

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



## PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019**



**LAPORAN PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT**

---

**RISET FASILITAS KESEHATAN**

---

**PUSKESMAS**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

## **TIM PENYUSUN**

Ida Bagus Putra Wijaya

Indah Pawitaningtyas

Candra Eka Puspitasari

Arfiyan Sukmadi

Lely Indrawati

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT hanya dengan rahmat dan karunianya, yang telah memberi kemudahan sehingga Riset Fasilitas Kesehatan tahun 2019 dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan riset nasional yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan litbangkes) di seluruh (34 provinsi) Indonesia untuk memberikan dukungan ilmiah kepada unit utama di Kementerian Kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.

Indonesia melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak tahun 2014 dan memiliki target mencapai Universal Health Coverage (Kesehatan semesta) pada tahun 2019. Kesemestaan dalam jaminan kesehatan menurut WHO, memiliki arti bahwa seluruh masyarakat di Indonesia dapat menggunakan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta paliatif. Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap ketersediaan fasilitas pelayanan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebagai pemenuhan hak masyarakat. Pelayanan kesehatan perseorangan tersebut perlu memperhatikan kecukupan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas.

Dengan berjalannya waktu maka program JKN perlu dievaluasi karena pemerintah melalui instruksi Presiden No. 8 Tahun 2017 menghendaki optimalisasi pelaksanaan program JKN untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan terutama obat esensial, sarana prasarana serta SDM. Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan membutuhkan data dari berbagai aspek yaitu data tata kelola, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, obat-obatan, alat kesehatan, sistem informasi, pelayanan dan pembiayaan untuk melaksanakan tugas tersebut. Guna menyediakan kebutuhan data tersebut maka Badan litbangkes menyelenggarakan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes). Riset yang diselenggarakan dengan lokasi 34 provinsi di Indonesia ini bertujuan memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai jenjang.

Badan litbangkes membagi tugas penyelenggaraan Rifaskes di 34 provinsi kepada 5 korwil dengan masing-masing memiliki tanggung jawab beberapa provinsi. Korwil 3 diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan (P3HMK), yang memiliki tugas mengelola pelaksanaan Rifaskes di 7 provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, dan Papua. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peneliti P3HMK dan peneliti institusi non Badan litbangkes serta SDM kesehatan dari masing-masing provinsi untuk melakukan pengumpulan data. Rifaskes Korwil 3 mulai dilaksanakan pada Mei 2019 telah menyelesaikan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan sebagai

pertanggungjawaban suatu penelitian. Penyusunan laporan dilakukan oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi dibantu beberapa Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, Tim Manajemen Data dan Tim Teknis Pusat, dibawah kendali penanggung jawab teknis Korwil III.

Laporan Puskesmas Provinsi Nusa Tenggara Barat ini tersusun dalam bentuk terstandar sesuai laporan provinsi yang disediakan Tim Teknis Pusat. Cara menyusun laporan ini untuk memudahkan pembaca memahami isi laporan.

Perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada seluruh tim peneliti, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota beserta para staf yang terlibat, PJT provinsi dan kabupaten/kota serta ujung tombak pengumpulan data yaitu para enumerator. Keuletan dan kegigihan para enumerator dan PJT telah mendukung tersedianya data yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim mandat yang telah bekerja ekstra keras untuk menyelesaikan tugas menyimpan dan mengolah data. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak lain yang berkontribusi dan telah mendukung kelancaran kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

Usaha maksimal telah dilakukan, tetapi pasti masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran akan menjadikan laporan ini lebih sempurna. Semoga hasil penelitian ini memberi manfaat luas bagi program, para akademisi, masyarakat ataupun pihak terkait.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Puslitbang Humaniora dan  
Manajemen Kesehatan

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Ruang lingkup .....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep .....	6
2.2. Desain penelitian .....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel .....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data.....	8
2.5. Manajemen data .....	9
BAB III HASIL .....	11
3.1. Data Umum Puskesmas .....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	32
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas .....	51
3.4. Ruang Puskesmas.....	56
3.5. Upaya Kesehatan .....	66
3.6. Sumber Daya Manusia .....	81
3.7. Fasilitas Puskesmas .....	97
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	104
3.9. Laboratorium Puskesmas .....	108
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan .....	127
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan .....	155
BAB IV PENUTUP.....	166

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	8
Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	11
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	12
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	13
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	14
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	15
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	16
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	17
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	18
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	19
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	20
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	21
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	22
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	23
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	24
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	25
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	26
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	27

Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	28
Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONEB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	29
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	30
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	31
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	32
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	33
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	34
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	35
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1).....	36
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2).....	37
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1).....	38
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2).....	39
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	40
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	41
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1).....	42
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2).....	43
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1).....	44

Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2).....	45
Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3).....	46
Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	47
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)....	48
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)....	49
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	50
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota,.....	51
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	52
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	53
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	54
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	55
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	56
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	57
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	58
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	59
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	60
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	62

Tabel 3.4.8	Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	63
Tabel 3.4.9	Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	64
Tabel 3.4.10	Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	65
Tabel 3.5.1	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	66
Tabel 3.5.2	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	67
Tabel 3.5.3	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	68
Tabel 3.5.4	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	69
Tabel 3.5.5	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	70
Tabel 3.5.6	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	71
Tabel 3.5.7	Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	72
Tabel 3.5.8	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	73
Tabel 3.5.9	Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	74
Tabel 3.5.10	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	75
Tabel 3.5.11	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	76
Tabel 3.5.12	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	77
Tabel 3.5.13	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	78
Tabel 3.5.14	Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	79
Tabel 3.5.15	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	80

Tabel 3.6.1	Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	81
Tabel 3.6.2	Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	82
Tabel 3.6.3	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	83
Tabel 3.6.4	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	84
Tabel 3.6.5	Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	85
Tabel 3.6.6	Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	86
Tabel 3.6.7	Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	87
Tabel 3.6.8	Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	88
Tabel 3.6.9	Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	89
Tabel 3.6.10	Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	90
Tabel 3.6.11	Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	91
Tabel 3.6.12	Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	92
Tabel 3.6.13	Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	93
Tabel 3.6.14	Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	94
Tabel 3.6.15	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	95
Tabel 3.6.16	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	96
Tabel 3.7.1	Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	97

Tabel 3.7.2	Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	98
Tabel 3.7.3	Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	99
Tabel 3.7.4	Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	100
Tabel 3.7.5	Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	101
Tabel 3.7.6	Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	102
Tabel 3.7.7	Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	103
Tabel 3.8.1	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	104
Tabel 3.8.2	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	105
Tabel 3.8.3	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	106
Tabel 3.8.4	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	107
Tabel 3.9.1	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)..	108
Tabel 3.9.2	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)..	109
Tabel 3.9.3	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	110
Tabel 3.9.4	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	111
Tabel 3.9.5	Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	112
Tabel 3.9.6	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	113
Tabel 3.9.7	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)..	114
Tabel 3.9.8	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)..	115

Tabel 3.9.9	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)...	116
Tabel 3.9.10	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)..	117
Tabel 3.9.11	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3)..	118
Tabel 3.9.12	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	119
Tabel 3.9.13	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	120
Tabel 3.9.14	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)..	121
Tabel 3.9.15	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)..	122
Tabel 3.9.16	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)...	123
Tabel 3.9.17	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2).....	124
Tabel 3.9.18	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3).....	125
Tabel 3.9.19	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	126
Tabel 3.10.1	Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	127
Tabel 3.10.2	Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	128
Tabel 3.10.3	Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	129
Tabel 3.10.4	Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	130
Tabel 3.10.5	Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	131
Tabel 3.10.6	Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	132
Tabel 3.10.7	Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	133
Tabel 3.10.8	Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	134
Tabel 3.10.9	Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	135

Tabel 3.10.10	Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	136
Tabel 3.10.11	Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.10.12	Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	138
Tabel 3.10.13	Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	139
Tabel 3.10.14	Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	140
Tabel 3.10.15	Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	141
Tabel 3.10.16	Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	142
Tabel 3.10.17	Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	143
Tabel 3.10.18	Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	144
Tabel 3.10.19	Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	145
Tabel 3.10.20	Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	146
Tabel 3.10.21	Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	147
Tabel 3.10.22	Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	148
Tabel 3.10.23	Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.10.24	Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	150
Tabel 3.10.25	Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONEB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	151
Tabel 3.10.26	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	152
Tabel 3.10.27	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	153
Tabel 3.10.28	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	154
Tabel 3.11.1	Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	155

Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	156
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019.....	157
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	158
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	159
Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	160
Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 .....	161
Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)..	162
Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)..	163
Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 ....	164
Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 ....	165

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019 .....	6
---	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

## **1.2. Permasalahan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### **1.4. Ruang lingkup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

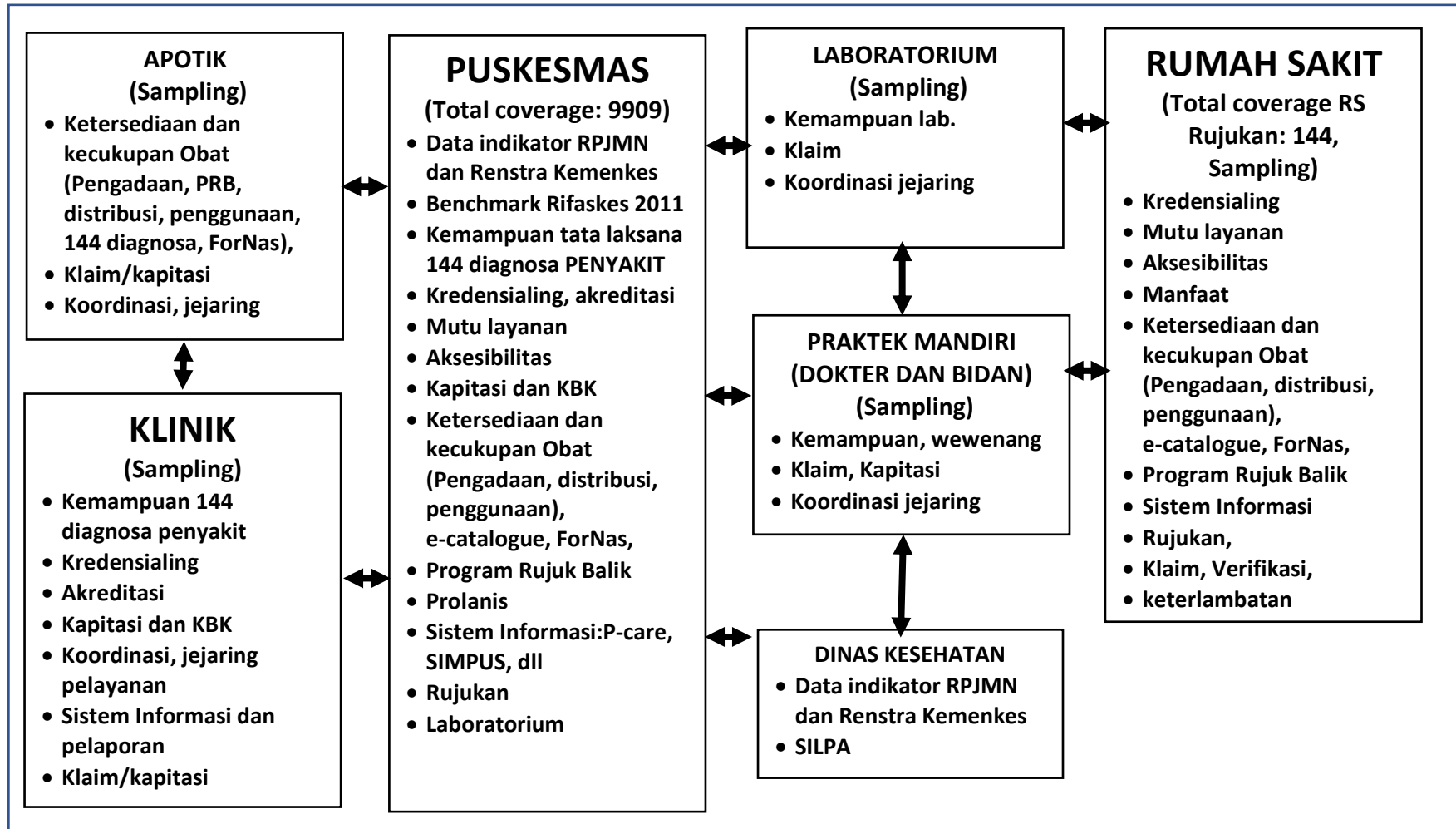
Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2. Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3. Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu berjumlah 162 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

**Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup>	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
Lombok Barat	17	17	0	17	100%
Lombok Tengah	25	25	0	25	100%
Lombok Timur	32	32	0	32	100%
Sumbawa	25	25	0	25	100%
Dompu	9	9	0	9	100%
Bima	20	20	0	20	100%
Sumbawa Barat	9	9	0	9	100%
Lombok Utara	8	8	0	8	100%
Kota Mataram	11	11	0	11	100%
Kota Bima	6	6	10	5	83,3%
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>162</b>	<b>162</b>	<b>1</b>	<b>161</b>	<b>99,4%</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9.909</b>	<b>9.875</b>	<b>54</b>	<b>9.821</b>	<b>99,1%</b>

<sup>1</sup> : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

#### 2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruang di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.

- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## 2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh

kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

## BAB III HASIL

### 3.1. Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Lombok Barat	17	5	12
2.	Lombok Tengah	25	25	0
3.	Lombok Timur	32	31	1
4.	Sumbawa	25	24	1
5.	Dompu	9	9	0
6.	Bima	20	20	0
7.	Sumbawa Barat	9	7	2
8.	Lombok Utara	8	8	0
9.	Kota Mataram	11	4	7
10.	Kota Bima	5	1	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>134</b>	<b>27</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.094</b>	<b>5.737</b>

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Lombok Barat	17	11	6	0	15	2
2.	Lombok Tengah	25	9	15	1	22	1
3.	Lombok Timur	32	17	10	2	21	4
4.	Sumbawa	25	19	6	2	14	9
5.	Dompu	9	5	4	3	2	4
6.	Bima	20	7	13	0	12	8
7.	Sumbawa Barat	9	5	0	1	1	3
8.	Lombok Utara	8	7	1	0	5	3
9.	Kota Mataram	11	11	0	11	0	0
10.	Kota Bima	5	5	0	5	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>96</b>	<b>55</b>	<b>25</b>	<b>92</b>	<b>34</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.175</b>	<b>2.367</b>	<b>2.439</b>	<b>4.147</b>	<b>1.946</b>

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Lombok Barat	17	54	52
2.	Lombok Tengah	25	88	81
3.	Lombok Timur	32	84	83
4.	Sumbawa	25	93	88
5.	Dompu	9	44	44
6.	Bima	20	89	78
7.	Sumbawa Barat	9	30	30
8.	Lombok Utara	8	29	29
9.	Kota Mataram	11	17	16
10.	Kota Bima	5	15	15
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>543</b>	<b>516</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>25.928</b>	<b>23.573</b>

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes beroperasi
1.	Lombok Barat	17	5	5
2.	Lombok Tengah	25	103	97
3.	Lombok Timur	32	210	205
4.	Sumbawa	25	53	51
5.	Dompu	9	38	35
6.	Bima	20	136	133
7.	Sumbawa Barat	9	0	0
8.	Lombok Utara	8	46	46
9.	Kota Mataram	11	16	16
10.	Kota Bima	5	29	29
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>636</b>	<b>617</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23.184</b>	<b>20.519</b>

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Lombok Barat	17	842	208	138	15
2.	Lombok Tengah	25	1.616	238	139	19
3.	Lombok Timur	32	1.768	540	293	42
4.	Sumbawa	25	725	307	185	6
5.	Dompu	9	374	207	125	5
6.	Bima	20	635	326	353	4
7.	Sumbawa Barat	9	218	79	74	4
8.	Lombok Utara	8	397	75	50	5
9.	Kota Mataram	11	353	114	80	2
10.	Kota Bima	5	127	65	56	8
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>7.055</b>	<b>2.159</b>	<b>1.493</b>	<b>110</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>302.150</b>	<b>116.177</b>	<b>74.831</b>	<b>4.777</b>

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Lombok Barat	17	111
2.	Lombok Tengah	25	20
3.	Lombok Timur	32	106
4.	Sumbawa	25	73
5.	Dompu	9	52
6.	Bima	20	94
7.	Sumbawa Barat	9	67
8.	Lombok Utara	8	38
9.	Kota Mataram	11	20
10.	Kota Bima	5	18
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>599</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>35.599</b>

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Lombok Barat	17	17	17	17	16	17	17	16
2.	Lombok Tengah	25	25	24	25	11	25	24	6
3.	Lombok Timur	32	31	31	32	24	31	31	24
4.	Sumbawa	25	23	25	24	11	19	17	9
5.	Dompu	9	9	9	9	3	9	9	3
6.	Bima	20	20	20	19	4	17	18	5
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	9	2	9	8	1
8.	Lombok Utara	8	8	8	8	7	8	6	4
9.	Kota Mataram	11	11	11	11	11	11	11	10
10.	Kota Bima	5	5	5	5	0	4	4	2
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>158</b>	<b>159</b>	<b>159</b>	<b>89</b>	<b>150</b>	<b>145</b>	<b>80</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.644</b>	<b>8.444</b>	<b>9.340</b>	<b>5.867</b>	<b>7.734</b>	<b>8.143</b>	<b>3.611</b>

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	>2200 VA	24 jam	12 jam - <24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Lombok Barat	17	17	0	17	15	2	0	0
2.	Lombok Tengah	25	25	2	23	25	0	0	0
3.	Lombok Timur	32	32	3	29	32	0	0	0
4.	Sumbawa	25	25	2	23	23	0	2	0
5.	Dompu	9	9	0	9	9	0	0	0
6.	Bima	20	20	5	15	20	0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	9	0	9	9	0	0	0
8.	Lombok Utara	8	8	1	7	8	0	0	0
9.	Kota Mataram	11	11	0	11	11	0	0	0
10.	Kota Bima	5	5	0	5	5	0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>13</b>	<b>148</b>	<b>157</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.627</b>	<b>2.296</b>	<b>7.331</b>	<b>8.716</b>	<b>333</b>	<b>427</b>	<b>151</b>

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Lombok Barat	17	13	12	0	NA	0	NA	0	NA
2.	Lombok Tengah	25	25	22	0	NA	0	NA	0	NA
3.	Lombok Timur	32	29	28	1	1	0	NA	1	1
4.	Sumbawa	25	22	20	8	8	0	NA	1	1
5.	Dompu	9	9	8	0	NA	0	NA	0	NA
6.	Bima	20	16	14	0	NA	0	NA	0	NA
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	0	NA	0	NA	0	NA
8.	Lombok Utara	8	8	8	0	NA	0	NA	0	NA
9.	Kota Mataram	11	11	10	1	1	0	NA	0	NA
10.	Kota Bima	5	3	1	0	NA	0	NA	0	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>145</b>	<b>132</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.130</b>	<b>6.361</b>	<b>836</b>	<b>690</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>31</b>

Keterangan:

NA: not aplicable/not available

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Lombok Barat	17	12	3	2	0	0	0	0
2.	Lombok Tengah	25	16	7	2	0	0	0	0
3.	Lombok Timur	32	12	15	2	2	0	1	0
4.	Sumbawa	25	6	9	8	0	0	2	0
5.	Dompu	9	1	8	0	0	0	0	0
6.	Bima	20	1	16	2	1	0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	3	3	2	0	0	0	1
8.	Lombok Utara	8	6	2	0	0	0	0	0
9.	Kota Mataram	11	10	0	1	0	0	0	0
10.	Kota Bima	5	0	5	0	0	0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>67</b>	<b>68</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.556</b>	<b>3.306</b>	<b>1.741</b>	<b>643</b>	<b>268</b>	<b>159</b>	<b>158</b>

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Lombok Barat	17	17	17	11	1	5
2.	Lombok Tengah	25	24	25	2	8	15
3.	Lombok Timur	32	31	30	17	3	12
4.	Sumbawa	25	23	22	6	5	14
5.	Dompu	9	9	8	0	1	8
6.	Bima	20	18	16	4	8	8
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	1	3	5
8.	Lombok Utara	8	8	8	0	1	7
9.	Kota Mataram	11	10	11	11	0	0
10.	Kota Bima	5	4	4	0	1	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>153</b>	<b>150</b>	<b>52</b>	<b>31</b>	<b>78</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.038</b>	<b>8.656</b>	<b>3.978</b>	<b>2.017</b>	<b>3.836</b>

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Lombok Barat	11	11	0	0	11	0	0	9	0	2
2.	Lombok Tengah	2	2	0	0	1	0	1	1	0	1
3.	Lombok Timur	17	17	0	0	12	2	3	12	2	3
4.	Sumbawa	6	5	1	0	5	1	0	5	1	0
5.	Dompu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Bima	4	4	0	0	4	0	0	2	0	2
7.	Sumbawa Barat	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
8.	Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Kota Mataram	11	11	0	0	10	1	0	10	0	1
10.	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>52</b>	<b>51</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.978</b>	<b>3.731</b>	<b>166</b>	<b>81</b>	<b>3.251</b>	<b>481</b>	<b>246</b>	<b>3.190</b>	<b>239</b>	<b>550</b>

N\* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥5 jenis
1.	Lombok Barat	17	15	6	9	0	0
2.	Lombok Tengah	25	25	6	17	2	0
3.	Lombok Timur	32	32	16	14	2	0
4.	Sumbawa	25	22	14	7	1	0
5.	Dompu	9	9	2	7	0	0
6.	Bima	20	19	5	14	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	9	1	8	0	0
8.	Lombok Utara	8	7	4	2	0	1
9.	Kota Mataram	11	11	7	4	0	0
10.	Kota Bima	5	5	3	1	1	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>154</b>	<b>64</b>	<b>83</b>	<b>6</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.027</b>	<b>3.452</b>	<b>4.925</b>	<b>489</b>	<b>161</b>

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Lombok Barat	17	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Lombok Tengah	25	0	0	0	0	1	1	0
3.	Lombok Timur	32	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Sumbawa	25	5	1	2	8	2	10	2
5.	Dompu	9	1	1	1	1	1	1	0
6.	Bima	20	1	0	0	8	2	14	0
7.	Sumbawa Barat	9	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8.	Lombok Utara	8	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Kota Mataram	11	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Kota Bima	5	0	1	0	0	0	2	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>402</b>	<b>278</b>	<b>105</b>	<b>1.096</b>	<b>603</b>	<b>2.225</b>	<b>328</b>

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Lombok Barat	17	17	14	16	15
2.	Lombok Tengah	25	21	10	19	7
3.	Lombok Timur	32	23	12	19	9
4.	Sumbawa	25	15	3	9	5
5.	Dompu	9	7	0	6	1
6.	Bima	20	10	0	11	4
7.	Sumbawa Barat	9	6	2	8	7
8.	Lombok Utara	8	5	2	8	6
9.	Kota Mataram	11	7	3	7	5
10.	Kota Bima	5	4	0	4	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>115</b>	<b>46</b>	<b>107</b>	<b>63</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.837</b>	<b>2.024</b>	<b>4.752</b>	<b>2.064</b>

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali		
			<i>Autoclave</i> elektrik	Menggunakan <i>auto disposable syringe</i>	Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>
1.	Lombok Barat	17	15	1	17
2.	Lombok Tengah	25	21	24	25
3.	Lombok Timur	32	30	32	31
4.	Sumbawa	25	20	23	25
5.	Dompu	9	9	9	9
6.	Bima	20	19	13	20
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	9
8.	Lombok Utara	8	8	8	8
9.	Kota Mataram	11	9	11	11
10.	Kota Bima	5	5	5	5
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>145</b>	<b>135</b>	<b>160</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.188</b>	<b>8.517</b>	<b>9.612</b>

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Lombok Barat	17	16	17	17	17
2.	Lombok Tengah	25	25	25	24	25
3.	Lombok Timur	32	31	31	31	31
4.	Sumbawa	25	24	25	25	25
5.	Dompu	9	9	9	9	9
6.	Bima	20	18	18	17	19
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	9	9
8.	Lombok Utara	8	8	8	8	8
9.	Kota Mataram	11	11	11	11	11
10.	Kota Bima	5	3	5	5	5
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>154</b>	<b>158</b>	<b>156</b>	<b>159</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.210</b>	<b>9.568</b>	<b>9.563</b>	<b>9.556</b>

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Lombok Barat	17	1	1	15
2.	Lombok Tengah	25	3	9	13
3.	Lombok Timur	32	4	2	26
4.	Sumbawa	25	2	5	18
5.	Dompu	9	0	0	9
6.	Bima	20	0	0	20
7.	Sumbawa Barat	9	0	1	8
8.	Lombok Utara	8	0	0	8
9.	Kota Mataram	11	2	1	8
10.	Kota Bima	5	0	0	5
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>130</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>745</b>	<b>797</b>	<b>8.288</b>

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	Layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1,	Lombok Barat	17	23,5	11,8	100,0	100,0
2,	Lombok Tengah	25	24,0	12,0	100,0	100,0
3,	Lombok Timur	32	18,8	0,0	100,0	100,0
4,	Sumbawa	25	40,0	12,0	100,0	100,0
5,	Dompu	9	33,3	11,1	100,0	100,0
6,	Bima	20	15,0	10,0	100,0	80,0
7,	Sumbawa Barat	9	11,1	55,6	100,0	100,0
8,	Lombok Utara	8	25,0	12,5	100,0	66,7
9,	Kota Mataram	11	27,3	9,1	100,0	100,0
10,	Kota Bima	5	40,0	0,0	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>24,8</b>	<b>11,2</b>	<b>100,0</b>	<b>96,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,8</b>	<b>8,6</b>	<b>91,0</b>	<b>90,1</b>

**Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (%)	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	30	93,8	0,0	50,0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	0,0	0,0
5.	Dompu	9	9	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	20	100,0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	88,9	100,0	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	3	60,0	50,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>155</b>	<b>96,3</b>	<b>33,3</b>	<b>33,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.219</b>	<b>83,6</b>	<b>78,6</b>	<b>67,9</b>

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)	Ada petugas yang dilatih DOTS
			n	n	n
1.	Lombok Barat	17	9	17	17
2.	Lombok Tengah	25	12	21	20
3.	Lombok Timur	32	11	30	26
4.	Sumbawa	25	11	18	17
5.	Dompu	9	2	9	9
6.	Bima	20	12	15	11
7.	Sumbawa Barat	9	1	8	8
8.	Lombok Utara	8	2	8	8
9.	Kota Mataram	11	7	10	10
10.	Kota Bima	5	1	5	4
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>68</b>	<b>141</b>	<b>130</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.648</b>	<b>8.147</b>	<b>7.338</b>

### 3.2. Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada %	Ada, pendidikan RMIK	
				Ya %	Tidak %
1.	Lombok Barat	17	100,0	23,5	76,5
2.	Lombok Tengah	25	92,0	17,4	82,6
3.	Lombok Timur	32	96,9	29,0	71,0
4.	Sumbawa	25	88,0	18,2	81,8
5.	Dompu	9	100,0	66,7	33,3
6.	Bima	20	85,0	47,1	52,9
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	22,2	77,8
8.	Lombok Utara	8	100,0	37,5	62,5
9.	Kota Mataram	11	100,0	36,4	63,6
10.	Kota Bima	5	100,0	60,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>94,4</b>	<b>30,9</b>	<b>69,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>82,4</b>	<b>25,6</b>	<b>74,4</b>

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	11,8	17,6	70,6	76,5
2.	Lombok Tengah	25	0,0	12,0	88,0	52,0
3.	Lombok Timur	32	6,3	40,6	53,1	50,0
4.	Sumbawa	25	4,0	56,0	40,0	72,0
5.	Dompu	9	22,2	44,4	33,3	55,6
6.	Bima	20	10,0	70,0	20,0	60,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	33,3	66,7	100,0
8.	Lombok Utara	8	0,0	62,5	37,5	87,5
9.	Kota Mataram	11	0,0	0,0	100,0	90,9
10.	Kota Bima	5	20,0	40,0	40,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>6,2</b>	<b>37,9</b>	<b>55,9</b>	<b>67,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8,0</b>	<b>48,9</b>	<b>43,1</b>	<b>70,8</b>

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	7	21,9	16	50,0	9	28,1
4.	Sumbawa	25	2	8,0	14	56,0	9	36,0
5.	Dompu	9	3	33,3	1	11,1	5	55,6
6.	Bima	20	3	15,0	10	50,0	7	35,0
7.	Sumbawa Barat	9	4	44,4	2	22,2	3	33,3
8.	Lombok Utara	8	1	12,5	4	50,0	3	37,5
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0
10.	Kota Bima	5	4	80,0	1	20,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>76</b>	<b>47,2</b>	<b>49</b>	<b>30,4</b>	<b>36</b>	<b>22,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.454</b>	<b>35,1</b>	<b>3.169</b>	<b>32,2</b>	<b>3.208</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	11	64,7	17	100,0	2	11,8
2.	Lombok Tengah	25	16	64,0	25	100,0	13	52,0
3.	Lombok Timur	32	2	6,3	31	96,9	19	59,4
4.	Sumbawa	25	9	36,0	24	96,0	14	56,0
5.	Dompu	9	1	11,1	9	100,0	1	11,1
6.	Bima	20	4	20,0	15	75,0	1	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	1	11,1	9	100,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0	0,0	7	87,5	4	50,0
9.	Kota Mataram	11	1	9,1	11	100,0	4	36,4
10.	Kota Bima	5	4	80,0	5	100,0	1	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>49</b>	<b>30,4</b>	<b>153</b>	<b>95,0</b>	<b>59</b>	<b>36,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.070</b>	<b>21,1</b>	<b>8.386</b>	<b>85,3</b>	<b>3.335</b>	<b>33,9</b>

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	8	47,1	3	17,6	0	0,0	6	35,3
2.	Lombok Tengah	25	7	28,0	18	72,0	0	0,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	12	37,5	9	28,1	2	6,3	9	28,1
4.	Sumbawa	25	4	16,0	3	12,0	12	48,0	6	24,0
5.	Dompu	9	1	11,1	2	22,2	1	11,1	5	55,6
6.	Bima	20	7	35,0	5	25,0	4	20,0	4	20,0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0,0	1	11,1	0	0,0	8	88,9
8.	Lombok Utara	8	1	12,5	0	0,0	7	87,5	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	2	18,2	7	63,6	0	0,0	2	18,2
10.	Kota Bima	5	0	0,0	0	0,0	3	60,0	2	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>42</b>	<b>26,1</b>	<b>48</b>	<b>29,8</b>	<b>29</b>	<b>18,0</b>	<b>42</b>	<b>26,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.003</b>	<b>20,4</b>	<b>2.254</b>	<b>22,9</b>	<b>1.830</b>	<b>18,6</b>	<b>3.744</b>	<b>38,1</b>

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	11	1	9,1	2	18,2	4	36,4	4	36,4
2.	Lombok Tengah	25	6	24,0	2	8,0	17	68,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	21	6	28,6	3	14,3	12	57,1	0	0,0
4.	Sumbawa	7	3	42,9	1	14,3	3	42,9	0	0,0
5.	Dompu	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0
6.	Bima	12	7	58,3	1	8,3	3	25,0	1	8,3
7.	Sumbawa Barat	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	9	4	44,4	0	0,0	5	55,6	0	0,0
10.	Kota Bima	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>90</b>	<b>28</b>	<b>31,1</b>	<b>12</b>	<b>13,3</b>	<b>45</b>	<b>50,0</b>	<b>5</b>	<b>5,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.257</b>	<b>1.702</b>	<b>40,1</b>	<b>706</b>	<b>16,6</b>	<b>1.728</b>	<b>40,7</b>	<b>109</b>	<b>2,6</b>

Keterangan

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen  
Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat,  
Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Ketersediaan Sistem informasi									
		Elektronik			Elektronik & manual		Manual		Tidak ada		
		N	n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Lombok Barat	17	9	52,9	7	41,2	0	0,0	1	5,9	
2.	Lombok Tengah	25	6	24,0	15	60,0	0	0,0	4	16,0	
3.	Lombok Timur	32	16	50,0	10	31,3	6	18,8	0	0,0	
4.	Sumbawa	25	4	16,0	5	20,0	16	64,0	0	0,0	
5.	Dompu	9	2	22,2	1	11,1	6	66,7	0	0,0	
6.	Bima	20	5	25,0	1	5,0	13	65,0	1	5,0	
7.	Sumbawa Barat	9	1	11,1	1	11,1	6	66,7	1	11,1	
8.	Lombok Utara	8	2	25,0	2	25,0	4	50,0	0	0,0	
9.	Kota Mataram	11	3	27,3	5	45,5	3	27,3	0	0,0	
10.	Kota Bima	5	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>48</b>	<b>29,8</b>	<b>47</b>	<b>29,2</b>	<b>59</b>	<b>36,6</b>	<b>7</b>	<b>4,3</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.548</b>	<b>15,7</b>	<b>2.848</b>	<b>29,0</b>	<b>3.690</b>	<b>37,5</b>	<b>1.744</b>	<b>17,7</b>	

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	16	4	25,0	1	6,3	7	43,8	4	25,0
2.	Lombok Tengah	21	7	33,3	3	14,3	11	52,4	0	0,0
3.	Lombok Timur	26	5	19,2	7	26,9	14	53,8	0	0,0
4.	Sumbawa	9	1	11,1	5	55,6	3	33,3	0	0,0
5.	Dompu	3	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0
6.	Bima	6	5	83,3	0	0,0	1	16,7	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	4	1	25,0	2	50,0	1	25,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	8	2	25,0	1	12,5	5	62,5	0	0,0
10.	Kota Bima	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>95</b>	<b>25</b>	<b>26,3</b>	<b>22</b>	<b>23,2</b>	<b>44</b>	<b>46,3</b>	<b>4</b>	<b>4,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.396</b>	<b>1.216</b>	<b>27,8</b>	<b>1.066</b>	<b>24,3</b>	<b>2.001</b>	<b>45,7</b>	<b>97</b>	<b>2,2</b>

Keterangan

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	12	70,6	4	23,5	1	5,9	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	12	48,0	13	52,0	0	0,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	4	12,5	4	12,5	0	0,0	24	75,0
4.	Sumbawa	25	0	0,0	0	0,0	6	24,0	19	76,0
5.	Dompu	9	1	11,1	0	0,0	0	0,0	8	88,9
6.	Bima	20	4	20,0	0	0,0	3	15,0	13	65,0
7.	Sumbawa Barat	9	3	33,3	1	11,1	0	0,0	5	55,6
8.	Lombok Utara	8	0	0,0	1	12,5	2	25,0	5	62,5
9.	Kota Mataram	11	6	54,5	5	45,5	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>42</b>	<b>26,1</b>	<b>28</b>	<b>17,4</b>	<b>12</b>	<b>7,5</b>	<b>79</b>	<b>49,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.217</b>	<b>12,4</b>	<b>1.009</b>	<b>10,3</b>	<b>920</b>	<b>9,4</b>	<b>6.685</b>	<b>68,0</b>

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen  
Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat,  
Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	16	11	68,8	0	0,0	5	31,3	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	11	44,0	1	4,0	13	52,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	8	4	50,0	1	12,5	2	25,0	1	12,5
4.	Sumbawa	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5.	Dompu	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Bima	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	4	3	75,0	0	0,0	1	25,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	7	63,6	0	0,0	4	36,4	0	0,0
10.	Kota Bima	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>70</b>	<b>40</b>	<b>57,1</b>	<b>4</b>	<b>5,7</b>	<b>25</b>	<b>35,7</b>	<b>1</b>	<b>1,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>2.226</b>	<b>1.132</b>	<b>51,0</b>	<b>224</b>	<b>10,1</b>	<b>751</b>	<b>33,9</b>	<b>111</b>	<b>5,0</b>

Keterangan

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen e-Puskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi SIKDA							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	1	5,9	0	0,0	0	0,0	16	94,1
2.	Lombok Tengah	25	5	20,0	13	52,0	0	0,0	7	28,0
3.	Lombok Timur	32	22	68,8	4	12,5	1	3,1	5	15,6
4.	Sumbawa	25	2	8,0	4	16,0	8	32,0	11	44,0
5.	Dompu	9	0	0,0	0	0,0	2	22,2	7	77,8
6.	Bima	20	2	10,0	2	10,0	8	40,0	8	40,0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	1	12,5	1	12,5	4	50,0	2	25,0
9.	Kota Mataram	11	3	27,3	5	45,5	0	0,0	3	27,3
10.	Kota Bima	5	1	20,0	1	20,0	0	0,0	3	60,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>37</b>	<b>23,0</b>	<b>30</b>	<b>18,6</b>	<b>23</b>	<b>14,3</b>	<b>71</b>	<b>44,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.310</b>	<b>23,5</b>	<b>1.659</b>	<b>16,9</b>	<b>1.256</b>	<b>12,8</b>	<b>4.606</b>	<b>46,9</b>

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	18	6	33,3	2	11,1	10	55,6	0	0,0
3.	Lombok Timur	26	12	46,2	5	19,2	7	26,9	2	7,7
4.	Sumbawa	6	2	33,3	0	0,0	4	66,7	0	0,0
5.	Dompu	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Bima	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8.	Lombok Utara	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	8	1	12,5	1	12,5	5	62,5	1	12,5
10.	Kota Bima	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>67</b>	<b>24</b>	<b>35,8</b>	<b>11</b>	<b>16,4</b>	<b>29</b>	<b>43,3</b>	<b>3</b>	<b>4,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.969</b>	<b>2.014</b>	<b>50,9</b>	<b>442</b>	<b>11,2</b>	<b>1.320</b>	<b>33,3</b>	<b>183</b>	<b>4,6</b>

Keterangan

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Data dikirim ke							
			Punya		BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	13	76,5	1	5,9	3	17,6
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	13	52,0	0	0,0	12	48,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	15	46,9	0	0,0	17	53,1
4.	Sumbawa	25	25	100,0	9	36,0	1	4,0	15	60,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Bima	20	20	100,0	19	95,0	0	0,0	1	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	8	88,9	0	0,0	1	11,1
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	4	50,0	0	0,0	4	50,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	4	36,4	1	9,1	6	54,5
10.	Kota Bima	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0	2	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>	<b>97</b>	<b>60,2</b>	<b>3</b>	<b>1,9</b>	<b>61</b>	<b>37,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>5.326</b>	<b>58,4</b>	<b>452</b>	<b>5,0</b>	<b>3.344</b>	<b>36,7</b>

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	1	5,9	0	0,0	16	94,1
2.	Lombok Tengah	25	17	68,0	1	4,0	7	28,0
3.	Lombok Timur	32	12	38,7	13	41,9	6	19,4
4.	Sumbawa	25	2	8,0	9	36,0	14	56,0
5.	Dompu	9	0	0,0	2	22,2	7	77,8
6.	Bima	20	3	15,0	8	40,0	9	45,0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0,0	0	0,0	8	100,0
8.	Lombok Utara	8	2	25,0	4	50,0	2	25,0
9.	Kota Mataram	11	8	80,0	0	0,0	2	20,0
10.	Kota Bima	5	1	20,0	1	20,0	3	60,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>46</b>	<b>29,1</b>	<b>38</b>	<b>24,1</b>	<b>74</b>	<b>46,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.134</b>	<b>2.766</b>	<b>32,3</b>	<b>1.988</b>	<b>23,2</b>	<b>3.812</b>	<b>44,5</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	15	88,2	11	64,7
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	23	92,0	21	84,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	23	71,9	24	75,0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	21	84,0	21	84,0
5.	Dompu	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	15	75,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	8	88,9	7	77,8
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	7	87,5	7	87,5
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	8	72,7	10	90,9
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>	<b>133</b>	<b>82,6</b>	<b>135</b>	<b>83,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>7.266</b>	<b>79,5</b>	<b>7.436</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018				
				Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Lombok Barat	17	10	4	5	10	10	7
2.	Lombok Tengah	25	15	2	12	13	11	0
3.	Lombok Timur	32	24	14	23	23	23	17
4.	Sumbawa	25	2	0	2	2	2	2
5.	Dompu	9	8	0	8	8	8	1
6.	Bima	20	14	0	13	14	14	7
7.	Sumbawa Barat	9	9	5	9	8	9	8
8.	Lombok Utara	8	5	0	5	5	4	0
9.	Kota Mataram	11	7	5	6	7	7	5
10.	Kota Bima	5	5	5	5	5	5	5
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>99</b>	<b>35</b>	<b>88</b>	<b>95</b>	<b>93</b>	<b>52</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.163</b>	<b>1.306</b>	<b>2.241</b>	<b>3.440</b>	<b>2.051</b>	<b>1.476</b>

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	0	0,0	0	0,0	16	94,1	1	5,9	0	0,0
2.	Lombok Tengah	23	92,0	2	8,0	0	0,0	21	84,0	4	16,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	29	90,6	3	9,4	0	0,0	28	87,5	3	9,4	1	3,1
4.	Sumbawa	25	100,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Dompu	7	77,8	2	22,2	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Bima	13	65,0	6	30,0	1	5,0	16	80,0	2	10,0	2	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>147</b>	<b>91,3</b>	<b>13</b>	<b>8,1</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>148</b>	<b>91,9</b>	<b>10</b>	<b>6,2</b>	<b>3</b>	<b>1,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.173</b>	<b>93,3</b>	<b>529</b>	<b>5,4</b>	<b>129</b>	<b>1,3</b>	<b>9.351</b>	<b>95,1</b>	<b>371</b>	<b>3,8</b>	<b>109</b>	<b>1,1</b>

Keterangan :

LB1 = Laporan Bulanan Data Kesakitan

LPLPO/LB2 = Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada	
		n		n		n		n		n		n	
1.	Lombok Barat	15	88,2	2	11,8	0	0,0	15	88,2	2	11,8	0	0,0
2.	Lombok Tengah	21	84,0	4	16,0	0	0,0	16	64,0	7	28,0	2	8,0
3.	Lombok Timur	30	93,8	2	6,3	0	0,0	28	87,5	3	9,4	1	3,1
4.	Sumbawa	24	96,0	0	0,0	1	4,0	24	96,0	0	0,0	1	4,0
5.	Dompu	7	77,8	2	22,2	0	0,0	7	77,8	2	22,2	0	0,0
6.	Bima	15	75,0	4	20,0	1	5,0	15	75,0	4	20,0	1	5,0
7.	Sumbawa Barat	8	88,9	1	11,1	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>144</b>	<b>89,4</b>	<b>15</b>	<b>9,3</b>	<b>2</b>	<b>1,2</b>	<b>138</b>	<b>85,7</b>	<b>18</b>	<b>11,2</b>	<b>5</b>	<b>3,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.306</b>	<b>94,7</b>	<b>433</b>	<b>4,4</b>	<b>92</b>	<b>0,9</b>	<b>8.879</b>	<b>90,3</b>	<b>602</b>	<b>6,1</b>	<b>350</b>	<b>3,6</b>

Keterangan :

LB3 = Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M

LB4 = Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	16	94,1	16	94,1	16	94,1
2.	Lombok Tengah	23	92,0	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	31	96,9	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	100,0	25	100,0	24	96,0
5.	Dompu	9	100,0	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	18	90,0	16	80,0	15	75,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	9	100,0	8	88,9
8.	Lombok Utara	8	100,0	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>155</b>	<b>96,3</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>153</b>	<b>95,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9,146</b>	<b>93,0</b>	<b>9.273</b>	<b>94,3</b>	<b>9.083</b>	<b>92,4</b>

Keterangan :

LT1 = Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas

LT2 = Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas

LT3 = Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

### 3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Status Kepala Puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat Sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	0	0,0	0	0
2.	Lombok Tengah	25	24	96,0	1	4,0	0	0
3.	Lombok Timur	32	31	96,9	1	3,1	0	0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	0	0,0	0	0
5.	Dompu	9	9	100,0	0	0,0	0	0
6.	Bima	20	20	100,0	0	0,0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	0	0,0	0	0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0	0,0	0	0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	0	0,0	0	0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	0	0,0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>159</b>	<b>98,8</b>	<b>2</b>	<b>1,2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.039</b>	<b>91,9</b>	<b>767</b>	<b>7,8</b>	<b>25</b>	<b>0,3</b>

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	100,0	94,1	5,9	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	100,0	84,0	60,0	36,0	4,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	100,0	87,5	12,5	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	92,0	88,0	64,0	20,0	4,0	12,0
5.	Dompu	9	100,0	100,0	66,7	22,2	0,0	11,1
6.	Bima	20	95,0	85,0	40,0	25,0	10,0	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	100,0	77,8	11,1	0,0	11,1
8.	Lombok Utara	8	100,0	100,0	50,0	37,5	12,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	100,0	63,6	27,3	9,1	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	100,0	60,0	40,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>98,1</b>	<b>93,8</b>	<b>68,3</b>	<b>21,7</b>	<b>3,7</b>	<b>6,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	23,5	35,3	41,2	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	12,0	0,0	36,0	52,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	0,0	12,5	37,5	40,6	6,3	3,1
4.	Sumbawa	25	0,0	0,0	8,0	52,0	16,0	24,0
5.	Dompu	9	0,0	0,0	11,1	22,2	66,7	0,0
6.	Bima	20	0,0	0,0	5,0	95,0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	0,0	55,6	44,4	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	9,1	54,5	36,4	0,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	0,0	0,0	60,0	40,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>2,5</b>	<b>8,7</b>	<b>29,2</b>	<b>47,8</b>	<b>7,5</b>	<b>4,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,3</b>	<b>8,4</b>	<b>20,9</b>	<b>26,7</b>	<b>16,3</b>	<b>21,4</b>

**Tabel 3.3.4 Proporsi kegiatan Survey Mawas Diri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2019							
			SMD		MMD		Musrenbang desa		Musrenbang kecamatan	
			Ada, dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	94,1	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	88,0	12,0	96,0	4,0	72,0	28,0	76,0	20,0
3.	Lombok Timur	32	90,6	3,1	96,9	3,1	93,8	6,3	93,8	6,3
4.	Sumbawa	25	100,0	0,0	96,0	0,0	100,0	0,0	96,0	0,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
6.	Bima	20	95,0	0,0	95,0	0,0	75,0	15,0	75,0	20,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	87,5	0,0	87,5	0,0	87,5	12,5	87,5	12,5
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	100,0	0,0	72,7	18,2	90,9	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	100,0	0,0	80,0	20,0	80,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>94,4</b>	<b>2,5</b>	<b>96,9</b>	<b>1,2</b>	<b>88,2</b>	<b>9,9</b>	<b>89,4</b>	<b>8,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>83,0</b>	<b>8,9</b>	<b>83,8</b>	<b>9,7</b>	<b>78,8</b>	<b>14,7</b>	<b>78,7</b>	<b>14,9</b>

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	88,2	5,9
2.	Lombok Tengah	25	100,0	0,0	92,0	8,0	92,0	8,0	88,0	4,0
3.	Lombok Timur	32	96,9	3,1	100,0	0,0	100,0	0,0	90,6	3,1
4.	Sumbawa	25	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	84,0	8,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
6.	Bima	20	100,0	0,0	90,0	5,0	90,0	5,0	80,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	90,9	9,1	100,0	0,0	100,0	0,0	72,7	9,1
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>98,8</b>	<b>1,2</b>	<b>97,5</b>	<b>1,9</b>	<b>97,5</b>	<b>1,9</b>	<b>88,2</b>	<b>4,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,7</b>	<b>6,8</b>	<b>91,3</b>	<b>6,4</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>74,2</b>	<b>11,7</b>

### 3.4. Ruangan Puskesmas

**Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Lombok Barat	17	17	15	88,2	100,0	17	16	94,1	100,0	13	13	76,5	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	21	84,0	88,0	24	22	88,0	87,5	22	20	80,0	81,8
3.	Lombok Timur	32	32	31	96,9	96,9	32	32	100,0	96,9	32	32	100,0	100,0
4.	Sumbawa	25	25	21	84,0	100,0	25	25	100,0	100,0	21	18	72,0	100,0
5.	Dompu	9	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0	9	7	77,8	100,0
6.	Bima	20	20	20	100,0	100,0	20	19	95,0	100,0	19	18	90,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	7	77,8	88,9	9	9	100,0	100,0	9	8	88,9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0	6	6	75,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	10	90,9	100,0	11	11	100,0	100,0	11	10	90,9	100,0
10.	Kota Bima	5	5	4	80,0	100,0	5	5	100,0	100,0	5	5	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>146</b>	<b>90,7</b>	<b>96,9</b>	<b>160</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>97,5</b>	<b>147</b>	<b>137</b>	<b>85,1</b>	<b>97,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.515</b>	<b>8.123</b>	<b>82,6</b>	<b>94,3</b>	<b>9.635</b>	<b>9.016</b>	<b>91,7</b>	<b>95,8</b>	<b>8.486</b>	<b>7.320</b>	<b>74,5</b>	<b>94,7</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang pendaftaran dan rekam medis				Ruang tunggu				Ruang pemeriksaan umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %
				n	%			n	%			n	%	
1.	Lombok Barat	17	17	14	82,4	100,0	17	16	94,1	94,1	17	15	88,2	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	23	92,0	80,0	25	21	84,0	96,0	25	24	96,0	96,0
3.	Lombok Timur	32	32	31	96,9	93,8	32	29	90,6	96,9	32	30	93,8	100,0
4.	Sumbawa	25	25	23	92,0	96,0	25	25	100,0	100,0	25	21	84,0	100,0
5.	Dompu	9	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0
6.	Bima	20	20	19	95,0	100,0	20	19	95,0	95,0	20	18	90,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	8	88,9	100,0	9	9	100,0	100,0	9	7	77,8	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	10	90,9	100,0	11	8	72,7	100,0	11	11	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	5	4	80,0	100,0	5	5	100,0	100,0	5	5	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>149</b>	<b>92,5</b>	<b>95,0</b>	<b>161</b>	<b>149</b>	<b>92,5</b>	<b>97,5</b>	<b>161</b>	<b>148</b>	<b>91,9</b>	<b>99,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.689</b>	<b>8.397</b>	<b>85,4</b>	<b>92,7</b>	<b>9.539</b>	<b>8.328</b>	<b>84,7</b>	<b>94,7</b>	<b>9.748</b>	<b>8.528</b>	<b>86,7</b>	<b>95,2</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Lombok Barat	17	14	1	5,9	100,0	17	12	70,6	100,0	17	16	94,1	100,0
2.	Lombok Tengah	25	18	9	36,0	100,0	25	18	72,0	96,0	24	24	96,0	95,8
3.	Lombok Timur	32	27	24	75,0	100,0	32	30	93,8	100,0	32	32	100,0	100,0
4.	Sumbawa	25	15	8	32,0	100,0	25	23	92,0	100,0	23	23	92,0	100,0
5.	Dompu	9	9	3	33,3	88,9	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0
6.	Bima	20	13	7	35,0	100,0	20	20	100,0	100,0	17	16	80,0	94,1
7.	Sumbawa Barat	9	5	2	22,2	100,0	9	7	77,8	100,0	9	9	100,0	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	1	12,5	75,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	87,5
9.	Kota Mataram	11	10	4	36,4	100,0	11	10	90,9	100,0	11	11	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	5	5	100,0	100,0	5	4	80,0	100,0	5	5	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>124</b>	<b>64</b>	<b>39,8</b>	<b>97,6</b>	<b>161</b>	<b>141</b>	<b>87,6</b>	<b>99,4</b>	<b>155</b>	<b>153</b>	<b>95,0</b>	<b>98,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.484</b>	<b>5.142</b>	<b>52,3</b>	<b>94,2</b>	<b>9.746</b>	<b>8.085</b>	<b>82,2</b>	<b>94,8</b>	<b>8.629</b>	<b>8.372</b>	<b>85,2</b>	<b>96,2</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI				Ruang Promosi Kesehatan				Ruang Farmasi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik %
				n	%			n	%			n	%	
1.	Lombok Barat	17	9	8	47,1	100,0	15	8	47,1	100,0	17	15	88,2	100,0
2.	Lombok Tengah	25	14	8	32,0	78,6	24	15	60,0	91,7	25	24	96,0	92,0
3.	Lombok Timur	32	26	22	68,8	92,3	31	15	46,9	96,8	32	32	100,0	96,9
4.	Sumbawa	25	12	6	24,0	100,0	24	14	56,0	100,0	25	23	92,0	100,0
5.	Dompu	9	4	4	44,4	75,0	9	8	88,9	100,0	9	9	100,0	100,0
6.	Bima	20	13	9	45,0	69,2	20	20	100,0	100,0	20	20	100,0	95,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	4	44,4	62,5	6	3	33,3	100,0	9	9	100,0	100,0
8.	Lombok Utara	8	2	2	25,0	100,0	8	3	37,5	75,0	8	8	100,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	10	90,9	90,9	10	3	27,3	100,0	11	11	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	3	3	60,0	100,0	5	4	80,0	100,0	5	5	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>102</b>	<b>76</b>	<b>47,2</b>	<b>86,3</b>	<b>152</b>	<b>93</b>	<b>57,8</b>	<b>96,3</b>	<b>161</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>97,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.997</b>	<b>4.613</b>	<b>46,9</b>	<b>90,4</b>	<b>7.808</b>	<b>4.819</b>	<b>49,0</b>	<b>94,4</b>	<b>9.713</b>	<b>9.373</b>	<b>95,3</b>	<b>93,4</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang persalinan			Ruang rawat pasca persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Lombok Barat	17	17	12	70,6	100,0	17	11	64,7	100,0	17	16	94,1	94,1
2.	Lombok Tengah	25	25	17	68,0	92,0	25	14	56,0	92,0	25	25	100,0	88,0
3.	Lombok Timur	32	32	30	93,8	96,9	32	30	93,8	96,9	32	32	100,0	100,0
4.	Sumbawa	25	25	20	80,0	100,0	22	15	60,0	100,0	24	23	92,0	100,0
5.	Dompu	9	9	8	88,9	100,0	9	7	77,8	100,0	9	9	100,0	100,0
6.	Bima	20	20	13	65,0	95,0	19	10	50,0	100,0	20	18	90,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	100,0	100,0	8	7	77,8	100,0	9	9	100,0	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	7	87,5	100,0	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	6	54,5	100,0	11	7	63,6	100,0	11	11	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	5	4	80,0	100,0	2	1	20,0	100,0	5	5	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>126</b>	<b>78,3</b>	<b>97,5</b>	<b>153</b>	<b>109</b>	<b>67,7</b>	<b>98,0</b>	<b>160</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>97,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.285</b>	<b>5.704</b>	<b>58,0</b>	<b>94,4</b>	<b>6.298</b>	<b>4.437</b>	<b>45,1</b>	<b>94,4</b>	<b>9.081</b>	<b>8.449</b>	<b>85,9</b>	<b>91,7</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang sterilisasi			n*	Ruang penyelenggaraan makanan		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Lombok Barat	17	7	2	11,8	100,0	7	6	35,3	100,0
2.	Lombok Tengah	25	7	1	4,0	85,7	14	13	52,0	85,7
3.	Lombok Timur	32	21	13	40,6	90,5	13	13	40,6	84,6
4.	Sumbawa	25	13	7	28,0	100,0	6	6	24,0	100,0
5.	Dompu	9	8	7	77,8	87,5	7	7	77,8	100,0
6.	Bima	20	16	9	45,0	100,0	15	15	75,0	93,3
7.	Sumbawa Barat	9	3	3	33,3	100,0	5	5	55,6	60,0
8.	Lombok Utara	8	3	2	25,0	100,0	7	7	87,5	100,0
9.	Kota Mataram	11	5	5	45,5	100,0	5	5	45,5	100,0
10.	Kota Bima	5	2	1	20,0	100,0	1	0	0,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>85</b>	<b>50</b>	<b>31,1</b>	<b>95,3</b>	<b>80</b>	<b>77</b>	<b>47,8</b>	<b>91,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.614</b>	<b>3.812</b>	<b>38,8</b>	<b>89,2</b>	<b>3.955</b>	<b>3.671</b>	<b>37,3</b>	<b>89,9</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	n*	Ruang gawat darurat/UGD			n*	Gudang umum		
				Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik		Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%
1.	Lombok Barat	17	17	12	70,6	100,0	16	14	82,4	87,5
2.	Lombok Tengah	25	25	25	100,0	88,0	19	17	68,0	42,1
3.	Lombok Timur	32	32	32	100,0	100,0	27	25	78,1	85,2
4.	Sumbawa	25	25	24	96,0	100,0	21	20	80,0	95,2
5.	Dompu	9	9	8	88,9	88,9	9	9	100,0	100,0
6.	Bima	20	20	13	65,0	100,0	10	10	50,0	70,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	9	100,0	100,0	7	6	66,7	42,9
8.	Lombok Utara	8	8	5	62,5	87,5	7	7	87,5	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	7	63,6	100,0	9	9	81,8	100,0
10.	Kota Bima	5	1	1	20,0	100,0	3	3	60,0	66,7
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>157</b>	<b>136</b>	<b>84,5</b>	<b>96,8</b>	<b>128</b>	<b>120</b>	<b>74,5</b>	<b>79,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.492</b>	<b>5.297</b>	<b>53,9</b>	<b>94,0</b>	<b>7.531</b>	<b>7.105</b>	<b>72,3</b>	<b>77,3</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang khusus pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien infeksi					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
n	%	%	n	%	%	n	%	%						
1.	Lombok Barat	17	14	10	58,8	100,0	6	4	23,5	100,0	7	4	23,5	100,0
2.	Lombok Tengah	25	18	13	52,0	83,3	9	3	12,0	88,9	1	0	0,0	100,0
3.	Lombok Timur	32	26	22	68,8	96,2	14	8	25,0	92,9	9	5	15,6	100,0
4.	Sumbawa	25	8	5	20,0	87,5	5	0	0,0	80,0	2	1	4,0	100,0
5.	Dompu	9	2	2	22,2	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
6.	Bima	20	5	1	5,0	100,0	2	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	5	55,6	87,5	4	0	0,0	100,0	4	0	0,0	75,0
8.	Lombok Utara	8	5	3	37,5	80,0	5	0	0,0	80,0	2	1	12,5	100,0
9.	Kota Mataram	11	7	6	54,5	100,0	1	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	4	4	80,0	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>97</b>	<b>71</b>	<b>44,1</b>	<b>92,8</b>	<b>46</b>	<b>15</b>	<b>9,3</b>	<b>91,3</b>	<b>25</b>	<b>11</b>	<b>6,8</b>	<b>96,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.007</b>	<b>3.466</b>	<b>35,3</b>	<b>90,9</b>	<b>3.352</b>	<b>805</b>	<b>8,2</b>	<b>91,7</b>	<b>1.564</b>	<b>575</b>	<b>5,8</b>	<b>92,5</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi/ WC bersih		Ketersediaan air cukup	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	16	94,1	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	14	56,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	30	93,8	32	100,0
4.	Sumbawa	25	23	92,0	23	92,0
5.	Dompu	9	8	88,9	7	77,8
6.	Bima	20	20	100,0	19	95,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	4	80,0	4	80,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>143</b>	<b>88,8</b>	<b>155</b>	<b>96,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.712</b>	<b>88,6</b>	<b>9.071</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi tempat tidur (%)				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Lombok Barat	5	60,0	20,0	20,0	0,0	12,20
2.	Lombok Tengah	25	32,0	52,0	16,0	0,0	14,44
3.	Lombok Timur	31	67,7	32,3	0,0	0,0	21,06
4.	Sumbawa	24	58,3	37,5	4,2	0,0	13,29
5.	Dompu	9	66,7	33,3	0,0	0,0	10,33
6.	Bima	20	80,0	20,0	0,0	0,0	10,80
7.	Sumbawa Barat	7	100,0	0,0	0,0	0,0	7,57
8.	Lombok Utara	8	62,5	37,5	0,0	0,0	9,50
9.	Kota Mataram	4	75,0	25,0	0,0	0,0	12,75
10.	Kota Bima	1	0,0	100,0	0,0	0,0	12,00
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>134</b>	<b>61,9</b>	<b>33,6</b>	<b>4,5</b>	<b>0,0</b>	<b>14,14</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.094</b>	<b>64,7</b>	<b>30,5</b>	<b>4,4</b>	<b>0,4</b>	<b>11,54</b>

Keterangan :

N = Jumlah puskesmas rawat inap

### 3.5. Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	24	96,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	23	92,0	25	100,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	16	80,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>154</b>	<b>95,7</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.415</b>	<b>85,6</b>	<b>9.795</b>	<b>99,6</b>

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	24	96,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	2	40,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>158</b>	<b>98,1</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.911</b>	<b>90,6</b>	<b>9.074</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	24	96,0	24	96,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.551</b>	<b>97,2</b>	<b>7.650</b>	<b>77,8</b>

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	2	11,8	15	88,2	0	0
2.	Lombok Tengah	25	3	12,0	22	88,0	0	0
3.	Lombok Timur	32	5	15,6	27	84,4	0	0
4.	Sumbawa	25	0	0,0	25	100,0	0	0
5.	Dompu	9	0	0,0	9	100,0	0	0
6.	Bima	20	0	0,0	20	100,0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0,0	9	100,0	0	0
8.	Lombok Utara	8	0	0,0	8	100,0	0	0
9.	Kota Mataram	11	0	0,0	11	100,0	0	0
10.	Kota Bima	5	0	0,0	5	100,0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>10</b>	<b>6,2</b>	<b>151</b>	<b>93,8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.184</b>	<b>12,0</b>	<b>8.563</b>	<b>87,1</b>	<b>84</b>	<b>0,9</b>

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	16	94,1	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	24	96,0	24	96,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	19	95,0	19	95,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>158</b>	<b>98,1</b>	<b>159</b>	<b>98,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.666</b>	<b>98,3</b>	<b>9.628</b>	<b>97,9</b>

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi pria		Diagnosis IMS		Pengobatan IMS		Tes IVA	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	15	88,2	16	94,1	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	5	20,0	21	84,0	19	76,0	15	60,0
3.	Lombok Timur	32	24	75,0	30	93,8	26	81,3	22	68,8
4.	Sumbawa	25	20	80,0	21	84,0	22	88,0	24	96,0
5.	Dompu	9	8	88,9	7	77,8	6	66,7	9	100,0
6.	Bima	20	17	85,0	18	90,0	12	60,0	19	95,0
7.	Sumbawa Barat	9	4	44,4	8	88,9	8	88,9	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	7	87,5	7	87,5	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	6	54,5	11	100,0	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	3	60,0	4	80,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>112</b>	<b>69,6</b>	<b>142</b>	<b>88,2</b>	<b>132</b>	<b>82,0</b>	<b>139</b>	<b>86,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.276</b>	<b>53,7</b>	<b>7.911</b>	<b>80,5</b>	<b>7.013</b>	<b>71,3</b>	<b>7.895</b>	<b>80,3</b>

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosin parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	100,0	94,1	94,1	94,1
2.	Lombok Tengah	25	96,0	92,0	84,0	92,0	96,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	78,1	71,9	84,4	96,9
4.	Sumbawa	25	100,0	100,0	92,0	92,0	100,0
5.	Dompu	9	100,0	100,0	88,9	88,9	100,0
6.	Bima	20	100,0	85,0	85,0	80,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	55,6	55,6	77,8	88,9
8.	Lombok Utara	8	100,0	87,5	87,5	100,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	81,8	90,9	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	100,0	100,0	40,0	60,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>99,4</b>	<b>88,2</b>	<b>82,0</b>	<b>88,2</b>	<b>97,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,7</b>	<b>67,4</b>	<b>53,7</b>	<b>56,9</b>	<b>81,8</b>

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Lombok Barat	17	16	94,1
2.	Lombok Tengah	25	24	96,0
3.	Lombok Timur	32	30	93,8
4.	Sumbawa	25	19	76,0
5.	Dompu	9	8	88,9
6.	Bima	20	18	90,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	7	87,5
9.	Kota Mataram	11	11	100,0
10.	Kota Bima	5	4	80,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>146</b>	<b>90,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.195</b>	<b>83,4</b>

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM Esensial		UKM Pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	30	93,8	32	100,0
4.	Sumbawa	25	24	96,0	25	100,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	88,9	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	4	80,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.319</b>	<b>94,8</b>	<b>9.665</b>	<b>98,3</b>

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Melaksanakan Kesehatan kerja <sup>3</sup>		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	15	60,0	10	40,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	0	0,0
4.	Sumbawa	25	17	68,0	8	32,0
5.	Dompu	9	8	88,9	1	11,1
6.	Bima	20	15	75,0	5	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	5	55,6	4	44,4
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	8	72,7	3	27,3
10.	Kota Bima	5	5	100,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>130</b>	<b>80,7</b>	<b>31</b>	<b>19,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.333</b>	<b>74,6</b>	<b>2.498</b>	<b>25,4</b>

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup>		Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup>		Kesehatan olahraga <sup>3</sup>	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	15	88,2	17	100,0	15	88,2
2.	Lombok Tengah	25	11	44,0	16	64,0	10	40,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	29	90,6	29	90,6
4.	Sumbawa	25	20	80,0	22	88,0	20	80,0
5.	Dompu	9	8	88,9	9	100,0	8	88,9
6.	Bima	20	10	50,0	13	65,0	10	50,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	88,9	9	100,0	8	88,9
8.	Lombok Utara	8	7	87,5	7	87,5	7	87,5
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>127</b>	<b>78,9</b>	<b>138</b>	<b>85,7</b>	<b>123</b>	<b>76,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.991</b>	<b>81,3</b>	<b>8.695</b>	<b>88,4</b>	<b>7.710</b>	<b>78,4</b>

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	0	0,0
4.	Sumbawa	25	24	96,0	1	4,0
5.	Dompu	9	9	100,0	0	0,0
6.	Bima	20	20	100,0	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.568</b>	<b>97,3</b>	<b>263</b>	<b>2,7</b>

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	31	96,9
4.	Sumbawa	25	25	100,0	25	100,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	19	95,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	8	88,9
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>	<b>159</b>	<b>98,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.540</b>	<b>99,2</b>	<b>9.157</b>	<b>93,2</b>

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
Lombok Tengah	25	13	52,0	14	56,0	12	48,0
Lombok Timur	32	29	90,6	31	96,9	29	90,6
Sumbawa	25	25	100,0	25	100,0	24	96,0
Dompu	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0
Bima	20	17	85,0	16	80,0	16	80,0
Sumbawa Barat	9	8	88,9	9	100,0	8	88,9
Lombok Utara	8	5	62,5	7	87,5	6	75,0
Kota Mataram	11	10	90,9	10	90,9	10	90,9
Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>161</b>	<b>138</b>	<b>85,7</b>	<b>143</b>	<b>88,8</b>	<b>136</b>	<b>84,5</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.256</b>	<b>84,0</b>	<b>8.518</b>	<b>86,6</b>	<b>8.007</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan jiwa, narkotika, dan zat adiktif	
			n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0
4.	Sumbawa	25	23	92,0
5.	Dompu	9	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>159</b>	<b>98,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.084</b>	<b>92,4</b>

### 3.6. Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	N	Tenaga medis		Psikologi klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Lombok Barat	17	62	56	0	0
2.	Lombok Tengah	25	57	48	0	0
3.	Lombok Timur	32	98	87	1	1
4.	Sumbawa	25	69	61	0	0
5.	Dompu	9	22	20	0	0
6.	Bima	20	37	32	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	24	20	0	0
8.	Lombok Utara	8	42	37	0	0
9.	Kota Mataram	11	47	46	0	0
10.	Kota Bima	5	30	28	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>488</b>	<b>435</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>29.445</b>	<b>24.395</b>	<b>249</b>	<b>217</b>

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Lombok Barat	17	286	146	190	103	43	40
2.	Lombok Tengah	25	373	250	208	142	59	52
3.	Lombok Timur	32	723	521	441	331	54	50
4.	Sumbawa	25	345	230	340	210	19	19
5.	Dompu	9	126	108	85	83	15	13
6.	Bima	20	210	178	114	94	28	28
7.	Sumbawa Barat	9	179	111	180	91	11	8
8.	Lombok Utara	8	223	114	182	89	38	29
9.	Kota Mataram	11	168	122	126	83	28	22
10.	Kota Bima	5	145	129	83	71	16	15
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>2.778</b>	<b>1.909</b>	<b>1.949</b>	<b>1.297</b>	<b>311</b>	<b>276</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>105.724</b>	<b>80.090</b>	<b>105.298</b>	<b>78.672</b>	<b>14.611</b>	<b>12.793</b>

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokter spesialis		Dokter layanan primer		Dokter umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	0	0	0	0	47	47
2.	Lombok Tengah	25	0	0	0	0	38	38
3.	Lombok Timur	32	0	0	1	1	79	77
4.	Sumbawa	25	0	0	0	0	50	49
5.	Dompu	9	0	0	0	0	21	20
6.	Bima	20	0	0	0	0	31	31
7.	Sumbawa Barat	9	0	0	0	0	18	18
8.	Lombok Utara	8	0	0	0	0	34	34
9.	Kota Mataram	11	0	0	0	0	35	35
10.	Kota Bima	5	0	0	0	0	22	22
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>375</b>	<b>371</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>367</b>	<b>351</b>	<b>21.908</b>	<b>20.983</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter gigi spesialis		Dokter gigi	
			N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	0	0	16	15
2.	Lombok Tengah	25	0	0	21	19
3.	Lombok Timur	32	0	0	20	20
4.	Sumbawa	25	0	0	20	20
5.	Dompu	9	0	0	2	2
6.	Bima	20	0	0	6	6
7.	Sumbawa Barat	9	0	0	6	6
8.	Lombok Utara	8	0	0	8	8
9.	Kota Mataram	11	0	0	12	12
10.	Kota Bima	5	0	0	8	8
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>119</b>	<b>116</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>8.231</b>	<b>7.948</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatn		Profesi /Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	351	223	70	63	291	183	7	7
2.	Lombok Tengah	25	355	258	132	115	324	203	6	5
3.	Lombok Timur	32	666	616	108	107	572	427	14	14
4.	Sumbawa	25	333	288	64	57	405	335	5	5
5.	Dompu	9	113	99	28	27	148	83	2	2
6.	Bima	20	228	168	45	42	318	109	5	5
7.	Sumbawa Barat	9	150	126	64	53	249	178	2	2
8.	Lombok Utara	8	178	148	85	75	234	180	2	2
9.	Kota Mataram	11	134	121	47	47	144	122	4	4
10.	Kota Bima	5	131	114	39	31	153	82	3	1
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>2.639</b>	<b>2.161</b>	<b>682</b>	<b>617</b>	<b>2.838</b>	<b>1.902</b>	<b>50</b>	<b>47</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>104.310</b>	<b>89.043</b>	<b>18.274</b>	<b>16.681</b>	<b>141.997</b>	<b>100.159</b>	<b>6.163</b>	<b>5.139</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	4	4	2	2	29	29	8	8
2.	Lombok Tengah	25	36	36	3	3	19	19	1	1
3.	Lombok Timur	32	14	13	6	6	34	32	4	3
4.	Sumbawa	25	6	6	2	2	11	11	0	0
5.	Dompu	9	7	7	3	3	5	5	0	0
6.	Bima	20	12	11	10	9	9	8	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	7	7	1	1	3	3	0	0
8.	Lombok Utara	8	3	3	0	0	34	32	3	3
9.	Kota Mataram	11	4	4	0	0	24	22	2	2
10.	Kota Bima	5	10	10	3	3	3	3	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>103</b>	<b>101</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>171</b>	<b>164</b>	<b>18</b>	<b>17</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.752</b>	<b>4.644</b>	<b>2.116</b>	<b>2.036</b>	<b>7.097</b>	<b>6.817</b>	<b>1.158</b>	<b>1.114</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesehatan masyarakat		Kesehatan lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	48	45	33	29
2.	Lombok Tengah	25	37	37	51	49
3.	Lombok Timur	32	44	40	102	98
4.	Sumbawa	25	51	44	36	34
5.	Dompu	9	23	23	25	25
6.	Bima	20	37	35	45	41
7.	Sumbawa Barat	9	17	17	17	17
8.	Lombok Utara	8	15	12	11	8
9.	Kota Mataram	11	21	21	40	40
10.	Kota Bima	5	26	25	13	13
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>319</b>	<b>299</b>	<b>373</b>	<b>354</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>18.685</b>	<b>15.371</b>	<b>12.355</b>	<b>10.599</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan fisik		Keteknisian medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	80	78	1	1	15	14
2.	Lombok Tengah	25	66	57	0	0	33	31
3.	Lombok Timur	32	92	87	1	1	53	52
4.	Sumbawa	25	41	34	1	0	14	13
5.	Dompu	9	26	26	0	0	8	8
6.	Bima	20	59	57	0	0	12	10
7.	Sumbawa Barat	9	17	14	0	0	14	14
8.	Lombok Utara	8	21	21	0	0	18	18
9.	Kota Mataram	11	38	35	0	0	36	35
10.	Kota Bima	5	14	14	3	3	8	8
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>454</b>	<b>423</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>211</b>	<b>203</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13.210</b>	<b>11.567</b>	<b>670</b>	<b>608</b>	<b>7.664</b>	<b>7.284</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Psikologi klinis		Teknik biomedik		Kesehatan tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Lombok Barat	17	0	NA	10	10	1	0	12	12
2.	Lombok Tengah	25	0	NA	9	9	2	2	31	29
3.	Lombok Timur	32	1	1	5	5	5	5	29	28
4.	Sumbawa	25	0	NA	12	12	0	NA	1	1
5.	Dompu	9	0	NA	7	7	0	NA	3	3
6.	Bima	20	0	NA	22	22	2	2	10	10
7.	Sumbawa Barat	9	0	NA	11	11	0	NA	7	7
8.	Lombok Utara	8	0	NA	12	12	1	1	4	4
9.	Kota Mataram	11	0	NA	23	23	3	3	11	10
10.	Kota Bima	5	0	NA	5	5	0	NA	0	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>116</b>	<b>116</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>108</b>	<b>104</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>266</b>	<b>249</b>	<b>3.674</b>	<b>3.482</b>	<b>602</b>	<b>376</b>	<b>3.712</b>	<b>3.493</b>

Keterangan

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Lombok Barat	17	5	23	1	12	NA	1	3
2.	Lombok Tengah	25	1	33	NA	1	NA	1	1
3.	Lombok Timur	32	2	29	2	3	1	2	1
4.	Sumbawa	25	8	28	4	9	NA	NA	NA
5.	Dompu	9	12	6	2	2	NA	NA	1
6.	Bima	20	14	14	2	4	1	NA	NA
7.	Sumbawa Barat	9		13	NA	2	1	1	NA
8.	Lombok Utara	8	3	7	1	NA	NA	1	NA
9.	Kota Mataram	11	4	15	NA	7	NA	NA	NA
10.	Kota Bima	5	18	7	NA	3	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>67</b>	<b>175</b>	<b>12</b>	<b>43</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.639</b>	<b>6.749</b>	<b>627</b>	<b>4.363</b>	<b>139</b>	<b>671</b>	<b>216</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga kesehatan lingkungan			Jumlah tenaga gizi	
			Sanitasi lingkungan	Entomolog kesehatan	Mikrobiolog kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Lombok Barat	17	29	NA	NA	73	7
2.	Lombok Tengah	25	51	NA	NA	60	3
3.	Lombok Timur	32	102	NA	NA	90	3
4.	Sumbawa	25	32	2	1	39	3
5.	Dompu	9	23	NA	3	13	13
6.	Bima	20	31	8	3	17	40
7.	Sumbawa Barat	9	17	NA	NA	15	1
8.	Lombok Utara	8	8	NA	NA	2	19
9.	Kota Mataram	11	40	NA	NA	26	9
10.	Kota Bima	5	13	NA	NA	14	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>346</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>349</b>	<b>98</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>11.373</b>	<b>208</b>	<b>113</b>	<b>10.825</b>	<b>1.699</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Lombok Barat	17	NA	0	0	1
2.	Lombok Tengah	25	NA	0	0	0
3.	Lombok Timur	32	1	0	0	0
4.	Sumbawa	25	NA	0	0	0
5.	Dompu	9	NA	0	0	0
6.	Bima	20	NA	0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	NA	0	0	0
8.	Lombok Utara	8	NA	0	0	0
9.	Kota Mataram	11	NA	0	0	0
10.	Kota Bima	5	3	0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>571</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga kesehatan tradisional	
			Tradisional ramuan	Tradisional ketrampilan
1.	Lombok Barat	17	1	0
2.	Lombok Tengah	25	2	0
3.	Lombok Timur	32	1	4
4.	Sumbawa	25	NA	0
5.	Dompu	9	NA	0
6.	Bima	20	2	0
7.	Sumbawa Barat	9	NA	0
8.	Lombok Utara	8	NA	1
9.	Kota Mataram	11	1	2
10.	Kota Bima	5	NA	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>245</b>	<b>248</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radio grafer	Elektro medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapis	Ortotik Prostetik
1.	Lombok Barat	17	0	0	10	NA	NA	0
2.	Lombok Tengah	25	0	0	10	NA	NA	0
3.	Lombok Timur	32	0	0	5	NA	NA	0
4.	Sumbawa	25	0	0	12	NA	NA	0
5.	Dompu	9	0	0	5	2	NA	0
6.	Bima	20	0	2	17	NA	3	0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0	11	NA	NA	0
8.	Lombok Utara	8	0	0	12	NA	NA	0
9.	Kota Mataram	11	0	3	20	NA	NA	0
10.	Kota Bima	5	4	1	NA	NA	NA	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>102</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>157</b>	<b>88</b>	<b>3.412</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga keteknisian medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik kardiovas kuler	Teknisi pelayanan darah	Optometris
1.	Lombok Barat	17	10	0	0	0
2.	Lombok Tengah	25	5	0	0	0
3.	Lombok Timur	32	9	0	0	0
4.	Sumbawa	25	3	0	0	0
5.	Dompu	9	1	0	0	0
6.	Bima	20	3	0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	5	0	0	0
8.	Lombok Utara	8	2	0	0	0
9.	Kota Mataram	11	10	0	0	0
10.	Kota Bima	5	7	0	0	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.457</b>	<b>19</b>	<b>99</b>	<b>44</b>

**Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteniknisan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga ketekniknisan medis			
			Teknisi gigi	Penata anestesi	Terapis gigi mulut	Audiologis
1.	Lombok Barat	17	2	NA	2	0
2.	Lombok Tengah	25	8	NA	20	0
3.	Lombok Timur	32	11	2	31	0
4.	Sumbawa	25	6	NA	6	0
5.	Dompu	9	4	1	2	0
6.	Bima	20	4	NA	4	0
7.	Sumbawa Barat	9	6	NA	3	0
8.	Lombok Utara	8	NA	NA	16	0
9.	Kota Mataram	11	7	NA	19	0
10.	Kota Bima	5	1	NA	NA	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>49</b>	<b>3</b>	<b>103</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.214</b>	<b>18</b>	<b>3.834</b>	<b>23</b>

NA: Not applicable/Not available

### 3.7. Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Lombok Barat	17	8	47,1
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	25	78,1
4.	Sumbawa	25	23	92,0
5.	Dompu	9	9	100,0
6.	Bima	20	17	85,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	4	36,4
10.	Kota Bima	5	3	60,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>131</b>	<b>81,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.440</b>	<b>75,7</b>

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Lombok Barat	17	12	1	12	0
2.	Lombok Tengah	25	20	0	10	1
3.	Lombok Timur	32	40	2	26	1
4.	Sumbawa	25	22	4	17	0
5.	Dompu	9	12	2	6	0
6.	Bima	20	32	2	11	4
7.	Sumbawa Barat	9	17	1	4	0
8.	Lombok Utara	8	9	0	6	0
9.	Kota Mataram	11	14	0	12	0
10.	Kota Bima	5	8	2	3	2
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>186</b>	<b>14</b>	<b>107</b>	<b>8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.056</b>	<b>1.196</b>	<b>4.919</b>	<b>489</b>

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Sepeda Motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Lombok Barat	17	6	0	75	9
2.	Lombok Tengah	25	NA	NA	205	38
3.	Lombok Timur	32	NA	NA	275	35
4.	Sumbawa	25	3	0	147	42
5.	Dompu	9	NA	NA	150	20
6.	Bima	20	NA	NA	357	72
7.	Sumbawa Barat	9	NA	NA	92	7
8.	Lombok Utara	8	NA	NA	49	0
9.	Kota Mataram	11	2	0	88	4
10.	Kota Bima	5	NA	NA	80	0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>1.518</b>	<b>227</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.013</b>	<b>84</b>	<b>50.346</b>	<b>7.798</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Lombok Barat	17	NA	NA	0	1
2.	Lombok Tengah	25	NA	NA	NA	NA
3.	Lombok Timur	32	NA	NA	5	1
4.	Sumbawa	25	NA	NA	1	0
5.	Dompu	9	NA	NA	NA	NA
6.	Bima	20	NA	NA	NA	NA
7.	Sumbawa Barat	9	NA	NA	NA	NA
8.	Lombok Utara	8	6	3	NA	NA
9.	Kota Mataram	11	NA	NA	NA	NA
10.	Kota Bima	5	NA	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>807</b>	<b>226</b>	<b>244</b>	<b>102</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Lombok Barat	17	NA	NA	NA	NA
2.	Lombok Tengah	25	NA	NA	NA	NA
3.	Lombok Timur	32	0	1	NA	NA
4.	Sumbawa	25	1	0	NA	NA
5.	Dompu	9	NA	NA	NA	NA
6.	Bima	20	NA	NA	NA	NA
7.	Sumbawa Barat	9	NA	NA	NA	NA
8.	Lombok Utara	8	0	1	NA	NA
9.	Kota Mataram	11	NA	NA	NA	NA
10.	Kota Bima	5	NA	NA	NA	NA
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>NA</b>	<b>NA</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>260</b>	<b>116</b>	<b>154</b>	<b>22</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas	Sinyal telepon seluler		Staf memiliki telepon seluler		Sinyal internet	
		N	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	16	94,1	15	88,2	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	24	96,0	24	96,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	31	96,9	31	96,9	32	100,0
4.	Sumbawa	25	23	92,0	25	100,0	21	84,0
5.	Dompu	9	9	100,0	8	88,9	9	100,0
6.	Bima	20	19	95,0	18	90,0	18	90,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>155</b>	<b>96,3</b>	<b>154</b>	<b>95,7</b>	<b>155</b>	<b>96,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.096</b>	<b>92,5</b>	<b>9.345</b>	<b>95,1</b>	<b>8.557</b>	<b>87,0</b>

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek n	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit n	Dapat digunakan setiap waktu n
1.	Lombok Barat	17	0	0	1
2.	Lombok Tengah	25	0	0	1
3.	Lombok Timur	32	7	6	7
4.	Sumbawa	25	1	4	4
5.	Dompu	9	0	0	0
6.	Bima	20	0	0	0
7.	Sumbawa Barat	9	0	2	2
8.	Lombok Utara	8	2	3	3
9.	Kota Mataram	11	1	1	1
10.	Kota Bima	5	4	3	3
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>22</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.470</b>	<b>1.460</b>	<b>1.523</b>

### 3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit
		N	n	%	Rerata
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	140,00
2.	Lombok Tengah	25	22	88,0	122,55
3.	Lombok Timur	32	31	96,9	127,77
4.	Sumbawa	25	25	100,0	114,88
5.	Dompu	9	9	100,0	129,56
6.	Bima	20	13	65,0	143,62
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	142,44
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	144,00
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	125,36
10.	Kota Bima	5	5	100,0	118,00
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>150</b>	<b>93,2</b>	<b>128,97</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.192</b>	<b>83,3</b>	<b>125,84</b>

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah Puskesmas	Seluruh Puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit (rerata) n
		n	%	
<b>Kategori Puskesmas sesuai SK penetapan</b>				
Tanpa SK	10	10	100,0	130,50
Perkotaan	25	25	100,0	124,44
Perdesaan	92	85	92,4	130,00
Tepencil	34	30	88,2	129,37
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>				
Tidak Terakreditasi	26	23	88,5	125,09
Dasar	47	45	95,7	127,67
Madya	72	66	91,7	130,45
Utama	15	15	100,0	131,07
Paripurna	1	1	100,0	144,00
<b>Jenis Puskesmas</b>				
Rawat Inap	134	123	91,8	128,95
Non Rawat Inap	27	27	100,0	129,07
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas</b>				
BLUD	50	49	98,0	130,02
Non BLUD	111	101	91,0	128,46

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Kemampuan Puskesmas menangani 144 penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak Berlaku
			N	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	87,42	8,17	3,39	1,02
2.	Lombok Tengah	25	76,81	19,64	3,17	0,39
3.	Lombok Timur	32	85,87	11,41	1,61	1,11
4.	Sumbawa	25	73,53	14,78	6,67	5,03
5.	Dompu	9	84,03	12,35	3,09	0,54
6.	Bima	20	88,44	10,35	0,35	0,87
7.	Sumbawa Barat	9	73,38	5,56	5,40	15,66
8.	Lombok Utara	8	85,24	7,81	3,99	2,95
9.	Kota Mataram	11	82,95	11,62	1,89	3,54
10.	Kota Bima	5	83,06	15,56	0,97	0,42
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>81,91</b>	<b>12,43</b>	<b>3,08</b>	<b>2,58</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,43</b>	<b>12,47</b>	<b>3,44</b>	<b>8,66</b>

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Total PKM	Kemampuan Puskesmas menangani 144 penyakit (% rerata)			
		Ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak Berlaku
<b>Kategori Puskesmas sesuai SK penetapan</b>					
Tanpa SK	10	79,93	11,25	4,65	4,17
Perkotaan	25	82,17	13,50	2,53	1,81
Perdesaan	92	82,26	13,22	3,19	1,33
Tepencil	34	81,35	9,84	2,72	6,09
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>					
Tidak Terakreditasi	26	80,37	12,63	2,70	4,30
Dasar	47	80,82	14,63	3,12	1,43
Madya	72	82,67	11,32	3,03	2,98
Utama	15	84,95	10,79	3,80	0,46
Paripurna	1	72,92	7,64	4,17	15,28
<b>Jenis Puskesmas</b>					
Rawat Inap	134	82,15	12,43	3,26	2,16
Non Rawat Inap	27	80,71	12,42	2,19	4,68
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas</b>					
BLUD	50	82,43	11,74	3,28	2,56
Non BLUD	111	81,68	12,74	2,99	2,60

### 3.9. Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	94,1	5,9	0,0	88,2	11,8	0,0
2.	Lombok Tengah	25	100,0	0,0	0,0	96,0	0,0	4,0	88,0	12,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	93,8	3,1	3,1	87,5	6,3	6,3	62,5	18,8	18,8
4.	Sumbawa	25	48,0	28,0	24,0	24,0	44,0	32,0	12,0	64,0	24,0
5.	Dompu	9	66,7	22,2	11,1	100,0	0,0	0,0	11,1	66,7	22,2
6.	Bima	20	70,0	15,0	15,0	75,0	15,0	10,0	30,0	60,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	77,8	11,1	11,1	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2	0,0
8.	Lombok Utara	8	87,5	0,0	12,5	87,5	0,0	12,5	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	90,9	9,1	0,0
10.	Kota Bima	5	80,0	0,0	20,0	80,0	0,0	20,0	80,0	0,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>82,6</b>	<b>8,7</b>	<b>8,7</b>	<b>78,9</b>	<b>11,8</b>	<b>9,3</b>	<b>54,7</b>	<b>34,8</b>	<b>10,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>51,9</b>	<b>23,0</b>	<b>25,0</b>	<b>40,7</b>	<b>28,8</b>	<b>30,5</b>	<b>33,9</b>	<b>38,0</b>	<b>28,1</b>

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi					
			Retikulosit			Golongan darah		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	5,9	64,7	29,4	100,0	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	36,0	60,0	4,0	100,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	53,1	31,3	15,6	100,0	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	4,0	64,0	32,0	96,0	0,0	4,0
5.	Dompu	9	44,4	44,4	11,1	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	50,0	40,0	10,0	100,0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	33,3	66,7	0,0	100,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	75,0	25,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	45,5	45,5	9,1	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	0,0	40,0	60,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>34,8</b>	<b>49,1</b>	<b>16,1</b>	<b>99,4</b>	<b>0,0</b>	<b>0,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,5</b>	<b>53,5</b>	<b>33,0</b>	<b>86,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,2</b>

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa	Tidak Periksa	Rujuk	Periksa	Tidak Periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	47,1	41,2	11,8	5,9	58,8	35,3
2.	Lombok Tengah	25	48,0	44,0	8,0	8,0	76,0	16,0
3.	Lombok Timur	32	78,1	15,6	6,3	21,9	56,3	21,9
4.	Sumbawa	25	12,0	56,0	32,0	0,0	68,0	32,0
5.	Dompu	9	11,1	77,8	11,1	0,0	88,9	11,1
6.	Bima	20	20,0	70,0	10,0	10,0	80,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	44,4	33,3	22,2	11,1	66,7	22,2
8.	Lombok Utara	8	25,0	75,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	72,7	18,2	9,1	45,5	36,4	18,2
10.	Kota Bima	5	40,0	20,0	40,0	0,0	60,0	40,0
	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>161</b>	<b>42,9</b>	<b>43,5</b>	<b>13,7</b>	<b>11,2</b>	<b>67,7</b>	<b>21,1</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>23,2</b>	<b>47,8</b>	<b>29,0</b>	<b>4,9</b>	<b>59,7</b>	<b>35,4</b>

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan leptospirosis					
			Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	11,8	58,8	29,4	0,0	64,7	35,3
2.	Lombok Tengah	25	16,0	64,0	20,0	4,0	72,0	24,0
3.	Lombok Timur	32	31,3	50,0	18,8	15,6	62,5	21,9
4.	Sumbawa	25	12,0	64,0	24,0	4,0	72,0	24,0
5.	Dompu	9	22,2	77,8	0,0	0,0	88,9	11,1
6.	Bima	20	10,0	80,0	10,0	5,0	80,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	36,4	63,6	0,0	0,0	81,8	18,2
10.	Kota Bima	5	20,0	60,0	20,0	0,0	80,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>17,4</b>	<b>65,8</b>	<b>16,8</b>	<b>5,0</b>	<b>73,9</b>	<b>21,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,1</b>	<b>52,9</b>	<b>34,0</b>	<b>5,6</b>	<b>58,4</b>	<b>36,0</b>

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan HIV						
		Jumlah PKM	Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	52,9	47,1	94,1	0,0	5,9
2.	Lombok Tengah	25	0,0	60,0	40,0	80,0	20,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	12,5	56,3	31,3	87,5	9,4	3,1
4.	Sumbawa	25	0,0	76,0	24,0	76,0	8,0	16,0
5.	Dompu	9	0,0	55,6	44,4	33,3	11,1	55,6
6.	Bima	20	0,0	80,0	20,0	75,0	20,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	55,6	44,4	100,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	62,5	37,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	63,6	36,4	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	0,0	80,0	20,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>2,5</b>	<b>65,8</b>	<b>31,7</b>	<b>81,4</b>	<b>11,2</b>	<b>7,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,5</b>	<b>55,2</b>	<b>42,3</b>	<b>76,8</b>	<b>11,6</b>	<b>11,6</b>

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Feses					
			Pemeriksaan Telur Cacing			Pemeriksaan Darah Samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	11,8	64,7	23,5
2.	Lombok Tengah	25	84,0	16,0	0,0	24,0	60,0	16,0
3.	Lombok Timur	32	62,5	31,3	6,3	31,3	56,3	12,5
4.	Sumbawa	25	48,0	32,0	20,0	0,0	76,0	24,0
5.	Dompu	9	22,2	77,8	0,0	11,1	88,9	0,0
6.	Bima	20	25,0	60,0	15,0	10,0	75,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	66,7	33,3	0,0	22,2	66,7	11,1
8.	Lombok Utara	8	25,0	75,0	0,0	12,5	87,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	45,5	45,5	9,1
10.	Kota Bima	5	40,0	20,0	40,0	0,0	60,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>60,9</b>	<b>31,7</b>	<b>7,5</b>	<b>18,0</b>	<b>66,5</b>	<b>15,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>32,3</b>	<b>41,8</b>	<b>25,9</b>	<b>10,5</b>	<b>56,9</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	100,0	0,0	0,0	96,0	4,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	68,0	16,0	16,0	52,0	28,0	20,0
5.	Dompu	9	88,9	11,1	0,0	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	65,0	25,0	10,0	65,0	25,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	66,7	22,2	11,1	88,9	11,1	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	90,9	9,1	0,0	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>87,6</b>	<b>8,1</b>	<b>4,3</b>	<b>87,0</b>	<b>8,7</b>	<b>4,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>57,5</b>	<b>22,8</b>	<b>19,7</b>	<b>48,1</b>	<b>27,9</b>	<b>24,0</b>

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	64,7	23,5	11,8	94,1	5,9	0,0
2.	Lombok Tengah	25	68,0	28,0	4,0	100,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	56,3	34,4	9,4	87,5	6,3	6,3
4.	Sumbawa	25	16,0	60,0	24,0	96,0	0,0	4,0
5.	Dompu	9	88,9	11,1	0,0	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	55,0	30,0	15,0	80,0	15,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	22,2	55,6	22,2	100,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	75,0	25,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	63,6	18,2	18,2	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	80,0	0,0	20,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>54,7</b>	<b>32,9</b>	<b>12,4</b>	<b>93,8</b>	<b>3,7</b>	<b>2,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>31,1</b>	<b>40,5</b>	<b>28,4</b>	<b>81,1</b>	<b>10,4</b>	<b>8,5</b>

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Lombok Barat	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2
2.	Lombok Tengah	25	48,0	48,0	4,0	48,0	48,0	4,0
3.	Lombok Timur	32	43,8	34,4	21,9	43,8	34,4	21,9
4.	Sumbawa	25	8,0	68,0	24,0	8,0	68,0	24,0
5.	Dompu	9	44,4	11,1	44,4	44,4	11,1	44,4
6.	Bima	20	40,0	50,0	10,0	40,0	50,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	37,5	62,5	0,0	37,5	62,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
10.	Kota Bima	5	60,0	20,0	20,0	40,0	40,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>28,6</b>	<b>50,3</b>	<b>21,1</b>	<b>28,0</b>	<b>50,9</b>	<b>21,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>16,4</b>	<b>44,1</b>	<b>39,5</b>	<b>16,2</b>	<b>44,1</b>	<b>39,7</b>

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2
2.	Lombok Tengah	25	28,0	60,0	12,0	28,0	60,0	12,0
3.	Lombok Timur	32	21,9	43,8	34,4	21,9	43,8	34,4
4.	Sumbawa	25	4,0	68,0	28,0	4,0	72,0	24,0
5.	Dompu	9	44,4	22,2	33,3	33,3	33,3	33,3
6.	Bima	20	30,0	60,0	10,0	30,0	60,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	12,5	87,5	0,0	12,5	87,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
10.	Kota Bima	5	20,0	60,0	20,0	20,0	60,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>16,8</b>	<b>58,4</b>	<b>24,8</b>	<b>16,1</b>	<b>59,6</b>	<b>24,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,8</b>	<b>51,0</b>	<b>42,2</b>	<b>6,2</b>	<b>51,5</b>	<b>42,3</b>

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Periksa	Tidak periksa	rujuk	Periksa	Tidak periksa	rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	5,9	52,9	41,2	5,9	52,9	41,2
2.	Lombok Tengah	25	44,0	48,0	8,0	32,0	60,0	8,0
3.	Lombok Timur	32	28,1	40,6	31,3	15,6	46,9	37,5
4.	Sumbawa	25	8,0	72,0	20,0	4,0	72,0	24,0
5.	Dompu	9	44,4	22,	33,3	55,6	33,3	11,1
6.	Bima	20	30,0	55,0	15,0	35,0	55,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	9,1	81,8	9,1	9,1	72,7	18,2
10.	Kota Bima	5	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	0,0
	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>161</b>	<b>23,6</b>	<b>55,3</b>	<b>21,1</b>	<b>19,9</b>	<b>58,4</b>	<b>21,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9,7</b>	<b>51,0</b>	<b>39,3</b>	<b>7,1</b>	<b>52,4</b>	<b>40,5</b>

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	58,8	41,2	0,0	58,8	41,2	94,1	5,9	0,0
2.	Lombok Tengah	25	48,0	48,0	4,0	48,0	48,0	4,0	100,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	40,6	37,5	21,9	34,4	40,6	25,0	96,9	0,0	3,1
4.	Sumbawa	25	16,0	56,0	28,0	16,0	60,0	24,0	92,0	4,0	4,0
5.	Dompu	9	44,4	11,1	44,4	44,4	11,1	44,4	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	35,0	55,0	10,0	35,0	55,0	10,0	95,0	0,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3	88,9	0,0	11,1
8.	Lombok Utara	8	25,0	75,0	0,0	25,0	75,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3	90,9	9,1	0,0
10.	Kota Bima	5	40,0	40,0	20,0	60,0	20,0	20,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>27,3</b>	<b>50,9</b>	<b>21,7</b>	<b>26,7</b>	<b>51,6</b>	<b>21,7</b>	<b>95,7</b>	<b>1,9</b>	<b>2,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,7</b>	<b>45,7</b>	<b>39,6</b>	<b>15,3</b>	<b>45,3</b>	<b>39,4</b>	<b>87,7</b>	<b>6,0</b>	<b>6,3</b>

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	94,1	5,9	0,0	0,0	58,8	41,2
2.	Lombok Tengah	25	100,0	0,0	0,0	12,0	56,0	32,0
3.	Lombok Timur	32	96,9	0,0	3,1	6,3	56,3	37,5
4.	Sumbawa	25	96,0	4,0	0,0	0,0	76,0	24,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	0,0	44,4	55,6
6.	Bima	20	95,0	0,0	5,0	15,0	70,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	90,9	9,1	0,0	0,0	81,8	18,2
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	20,0	40,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>96,9</b>	<b>1,9</b>	<b>1,2</b>	<b>5,6</b>	<b>64,6</b>	<b>29,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>89,0</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>4,3</b>	<b>53,1</b>	<b>42,6</b>

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	94,1	5,9	0,0	5,9	52,9	41,2
2.	Lombok Tengah	25	100,0	0,0	0,0	60,0	32,0	8,0
3.	Lombok Timur	32	93,8	3,1	3,1	50,0	28,1	21,9
4.	Sumbawa	25	96,0	4,0	0,0	16,0	60,0	24,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	55,6	22,2	22,2
6.	Bima	20	90,0	5,0	5,0	35,0	55,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	44,4	44,4	11,1
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	0,0	25,0	75,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	18,2	63,6	18,2
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>96,3</b>	<b>2,5</b>	<b>1,2</b>	<b>37,9</b>	<b>44,1</b>	<b>18,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,1</b>	<b>7,7</b>	<b>7,2</b>	<b>22,5</b>	<b>42,3</b>	<b>35,2</b>

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Lombok Barat	17	5,9	52,9	41,2	0,0	58,8	41,2
2.	Lombok Tengah	25	36,0	48,0	16,0	36,0	48,0	16,0
3.	Lombok Timur	32	28,1	40,6	31,3	25,0	40,6	34,4
4.	Sumbawa	25	4,0	72,0	24,0	4,0	72,0	24,0
5.	Dompu	9	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3
6.	Bima	20	35,0	55,0	10,0	30,0	60,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	18,2	63,6	18,2	18,2	63,6	18,2
10.	Kota Bima	5	60,0	20,0	20,0	40,0	40,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>21,7</b>	<b>54,7</b>	<b>23,6</b>	<b>19,3</b>	<b>56,5</b>	<b>24,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>12,0</b>	<b>48,1</b>	<b>39,9</b>	<b>11,3</b>	<b>48,6</b>	<b>40,1</b>

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Lombok Barat	17	5,9	58,8	35,3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	52,0	40,0	8,0	100,0	0,0	0,0	84,0	16,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	90,6	6,3	3,1	100,0	0,0	0,0	93,8	3,1	3,1
4.	Sumbawa	25	0,0	56,0	44,0	96,0	0,0	4,0	80,0	8,0	12,0
5.	Dompu	9	66,7	33,3	0,0	100,0	0,0	0,0	88,9	11,1	0,0
6.	Bima	20	35,0	55,0	10,0	95,0	0,0	5,0	95,0	0,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	77,8	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	87,5	12,5	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	45,5	36,4	18,2	90,9	9,1	0,0	90,9	9,1	0,0
10.	Kota Bima	5	60,0	20,0	20,0	80,0	0,0	20,0	80,0	0,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>48,4</b>	<b>34,8</b>	<b>16,8</b>	<b>97,5</b>	<b>0,6</b>	<b>1,9</b>	<b>90,7</b>	<b>5,6</b>	<b>3,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,0</b>	<b>43,9</b>	<b>35,1</b>	<b>63,7</b>	<b>18,7</b>	<b>17,6</b>	<b>42,4</b>	<b>29,7</b>	<b>27,9</b>

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rhematoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	64,7	35,3	0,0	64,7	35,3
2.	Lombok Tengah	25	0,0	76,0	24,0	12,0	64,0	24,0
3.	Lombok Timur	32	0,0	75,0	25,0	3,1	71,9	25,0
4.	Sumbawa	25	0,0	72,0	28,0	0,0	64,0	36,0
5.	Dompu	9	0,0	100,0	0,0	0,0	66,7	33,3
6.	Bima	20	0,0	80,0	20,0	10,0	75,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	77,8	22,2	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
10.	Kota Bima	5	0,0	60,0	40,0	0,0	40,0	60,0
	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	<b>161</b>	<b>0,0</b>	<b>76,4</b>	<b>23,6</b>	<b>3,7</b>	<b>68,9</b>	<b>27,3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>1,5</b>	<b>59,2</b>	<b>39,4</b>	<b>2,7</b>	<b>58,0</b>	<b>39,3</b>

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	0,0	64,7	35,3	0,0	64,7	35,3
2.	Lombok Tengah	25	4,0	68,0	28,0	4,0	80,0	16,0
3.	Lombok Timur	32	3,1	71,9	25,0	3,1	75,0	21,9
4.	Sumbawa	25	0,0	72,0	28,0	0,0	72,0	28,0
5.	Dompu	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
6.	Bima	20	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	72,7	27,3	18,2	54,5	27,3
10.	Kota Bima	5	0,0	80,0	20,0	0,0	60,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>1,2</b>	<b>74,5</b>	<b>24,2</b>	<b>2,5</b>	<b>75,2</b>	<b>22,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,0</b>	<b>59,1</b>	<b>39,0</b>	<b>2,4</b>	<b>58,4</b>	<b>39,2</b>

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			XpertMTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	5,9	47,1	47,1	0,0	64,7	35,3
2.	Lombok Tengah	25	88,0	12,0	0,0	8,0	76,0	16,0	0,0	68,0	32,0
3.	Lombok Timur	32	96,9	0,0	3,1	3,1	68,8	28,1	6,3	65,6	28,1
4.	Sumbawa	25	80,0	0,0	20,0	0,0	68,0	32,0	4,0	60,0	36,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	0,0	77,8	22,2	0,0	44,4	55,6
6.	Bima	20	100,0	0,0	0,0	5,0	75,0	20,0	0,0	75,0	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	55,6	33,3	11,1	0,0	55,6	44,4
8.	Lombok Utara	8	87,5	0,0	12,5	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	0,0	72,7	27,3	0,0	72,7	27,3
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0	20,0	40,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>93,8</b>	<b>1,9</b>	<b>4,3</b>	<b>6,2</b>	<b>67,7</b>	<b>26,1</b>	<b>2,5</b>	<b>65,8</b>	<b>31,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>78,4</b>	<b>7,0</b>	<b>14,6</b>	<b>8,9</b>	<b>49,9</b>	<b>41,3</b>	<b>3,5</b>	<b>49,3</b>	<b>47,2</b>

### 3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Lombok Barat	17	100,0	17,6	58,8	5,9	11,8	5,9
2.	Lombok Tengah	25	96,0	54,2	4,2	8,3	25,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	28,1	28,1	18,8	9,4	9,4
4.	Sumbawa	25	100,0	56,0	16,0	12,0	8,0	8,0
5.	Dompu	9	100,0	44,4	0,0	11,1	11,1	22,2
6.	Bima	20	100,0	20,0	20,0	15,0	10,0	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	22,2	0,0	11,1	66,7	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	12,5	37,5	0,0	0,0	37,5
9.	Kota Mataram	11	90,9	50,0	10,0	0,0	30,0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	20,0	20,0	40,0	0,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>98,8</b>	<b>35,2</b>	<b>20,8</b>	<b>11,9</b>	<b>15,7</b>	<b>10,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>94,0</b>	<b>42,7</b>	<b>11,0</b>	<b>11,3</b>	<b>13,7</b>	<b>10,0</b>

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota %	Beli Sendiri %	Dinkes dan beli sendiri %
1.	Lombok Barat	17	0,0	0,0	100,0
2.	Lombok Tengah	25	50,0	4,2	45,8
3.	Lombok Timur	32	53,1	3,1	43,8
4.	Sumbawa	25	4,0	4,0	92,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	25,0	0,0	75,0
7.	Sumbawa Barat	9	33,3	0,0	66,7
8.	Lombok Utara	8	0,0	0,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	40,0	0,0	60,0
10.	Kota Bima	5	80,0	0,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>34,6</b>	<b>1,9</b>	<b>63,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>55,0</b>	<b>1,6</b>	<b>43,4</b>

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO (%)
1.	Lombok Barat	17	70,6
2.	Lombok Tengah	25	66,7
3.	Lombok Timur	32	43,8
4.	Sumbawa	25	40,0
5.	Dompu	9	100,0
6.	Bima	20	80,0
7.	Sumbawa Barat	9	77,8
8.	Lombok Utara	8	75,0
9.	Kota Mataram	11	70,0
10.	Kota Bima	5	60,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>62,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>69,1</b>

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Lombok Barat	17	94,1
2.	Lombok Tengah	25	92,0
3.	Lombok Timur	32	71,9
4.	Sumbawa	25	40,0
5.	Dompu	9	100,0
6.	Bima	20	80,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	81,8
10.	Kota Bima	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>79,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>74,1</b>

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Mekanisme pembelian (%)			
			1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	29,4	64,7	5,9	0,0
2.	Lombok Tengah	25	0,0	96,0	4,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	9,4	90,6	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	92,0	8,0	0,0	0,0
5.	Dompu	9	11,1	77,8	0,0	11,1
6.	Bima	20	75,0	25,0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	66,7	22,2	0,0	11,1
8.	Lombok Utara	8	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	81,8	18,2	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>38,5</b>	<b>59,0</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>36,9</b>	<b>46,8</b>	<b>2,1</b>	<b>14,2</b>

Keterangan:

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Lombok Barat	17	88,2	70,6	82,4	88,2	5,9
2.	Lombok Tengah	25	72,0	64,0	88,0	88,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	53,1	68,8	78,1	87,5	3,1
4.	Sumbawa	25	60,0	44,0	92,0	92,0	4,0
5.	Dompu	9	87,5	50,0	37,5	87,5	12,5
6.	Bima	20	40,0	35,0	75,0	90,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	12,5	0,0	12,5	87,5	0,0
8.	Lombok Utara	8	0,0	75,0	100,0	87,5	0,0
9.	Kota Mataram	11	45,5	54,5	63,6	100,0	9,1
10.	Kota Bima	5	60,0	40,0	40,0	80,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>56,0</b>	<b>54,1</b>	<b>75,5</b>	<b>89,3</b>	<b>3,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>43,3</b>	<b>44,2</b>	<b>62,8</b>	<b>71,9</b>	<b>3,1</b>

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Lombok Barat	17	58,8	64,7	5,9
2.	Lombok Tengah	25	84,0	96,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	81,3	90,6	9,4
4.	Sumbawa	25	80,0	92,0	4,0
5.	Dompu	9	25,0	87,5	0,0
6.	Bima	20	75,0	95,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	12,5	50,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	75,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	72,7	81,8	0,0
10.	Kota Bima	5	20,0	100,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>70,4</b>	<b>86,2</b>	<b>4,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,5</b>	<b>74,7</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Lombok Barat	17	70,6	64,7	0,0
2.	Lombok Tengah	25	88,0	84,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	81,3	71,9	3,1
4.	Sumbawa	25	68,0	80,0	0,0
5.	Dompu	9	37,5	87,5	12,5
6.	Bima	20	80,0	85,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	50,0	12,5
8.	Lombok Utara	8	100,0	100,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	63,6	90,9	0,0
10.	Kota Bima	5	40,0	60,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>71,1</b>	<b>78,0</b>	<b>3,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>65,8</b>	<b>70,9</b>	<b>2,4</b>

Keterangan :

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Lombok Barat	17	94,1
2.	Lombok Tengah	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	25,0
4.	Sumbawa	25	36,0
5.	Dompu	9	33,3
6.	Bima	20	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	22,2
8.	Lombok Utara	8	0,0
9.	Kota Mataram	11	36,4
10.	Kota Bima	5	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>45,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>42,5</b>

**3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Lombok Barat	17	70,6	11,8	17,6
2.	Lombok Tengah	25	76,0	20,0	4,0
3.	Lombok Timur	32	40,6	40,6	18,8
4.	Sumbawa	25	20,0	60,0	20,0
5.	Dompu	9	0,0	22,2	77,8
6.	Bima	20	25,0	70,0	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	88,9	11,1
8.	Lombok Utara	8	0,0	75,0	25,0
9.	Kota Mataram	11	27,3	54,5	18,2
10.	Kota Bima	5	20,0	20,0	60,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>36,0</b>	<b>44,7</b>	<b>19,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>22,9</b>	<b>51,7</b>	<b>25,3</b>

**Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Lombok Barat	17	88,2
2.	Lombok Tengah	25	92,0
3.	Lombok Timur	32	87,5
4.	Sumbawa	25	84,0
5.	Dompu	9	100,0
6.	Bima	20	85,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	62,5
9.	Kota Mataram	11	100,0
10.	Kota Bima	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>88,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,5</b>

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	5,9	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	8,0	50,0	50,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	9,4	33,3	33,3	33,3	33,3	100,0	33,3	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
4.	Sumbawa	25	4,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
5.	Dompu	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	10,0	50,0	50,0	50,0	50,0	100,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>5,6</b>	<b>33,3</b>	<b>44,4</b>	<b>33,3</b>	<b>33,3</b>	<b>77,8</b>	<b>44,4</b>	<b>0,0</b>	<b>11,1</b>	<b>0,0</b>	<b>100,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,1</b>	<b>37,5</b>	<b>9,9</b>	<b>18,6</b>	<b>29,9</b>	<b>43,8</b>	<b>40,7</b>	<b>19,0</b>	<b>1,9</b>	<b>4,1</b>	<b>91,5</b>	<b>8,0</b>

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tabelt mudah hancur
2. Tabelt terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan;
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR
1.	Lombok Barat	17	94,1
2.	Lombok Tengah	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	90,6
4.	Sumbawa	25	76,0
5.	Dompu	9	100,0
6.	Bima	20	95,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	100,0
10.	Kota Bima	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>93,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,7</b>

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	d
1.	Lombok Barat	17	94,1	100,0	94,1	88,2
2.	Lombok Tengah	25	80,0	96,0	92,0	88,0
3.	Lombok Timur	32	81,3	90,6	93,8	93,8
4.	Sumbawa	25	88,0	88,0	92,0	92,0
5.	Dompu	9	88,9	100,0	100,0	77,8
6.	Bima	20	60,0	50,0	60,0	50,0
7.	Sumbawa Barat	9	88,9	88,9	88,9	88,9
8.	Lombok Utara	8	100,0	100,0	100,0	100,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	100,0	100,0	100,0
10.	Kota Bima	5	60,0	60,0	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>83,2</b>	<b>87,6</b>	<b>90,1</b>	<b>86,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.821</b>	<b>79,8</b>	<b>85,4</b>	<b>88,5</b>	<b>84,1</b>

Keterangan:

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan Farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Lombok Barat	17	23,5	23,5	11,8	5,9	5,9	0,0	11,8
2.	Lombok Tengah	25	92,0	96,0	64,0	20,0	64,0	44,0	68,0
3.	Lombok Timur	32	46,9	46,9	37,5	15,6	43,8	31,3	37,5
4.	Sumbawa	25	40,0	36,0	36,0	8,0	24,0	24,0	32,0
5.	Dompu	9	66,7	66,7	66,7	11,1	55,6	55,6	66,7
6.	Bima	20	45,0	40,0	30,0	5,0	30,0	20,0	35,0
7.	Sumbawa Barat	9	77,8	77,8	66,7	11,1	44,4	55,6	66,7
8.	Lombok Utara	8	25,0	25,0	25,0	0,0	25,0	12,5	25,0
9.	Kota Mataram	11	27,3	27,3	27,3	18,2	27,3	18,2	18,2
10.	Kota Bima	5	80,0	80,0	80,0	0,0	60,0	20,0	80,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>51,6</b>	<b>50,9</b>	<b>41,0</b>	<b>11,2</b>	<b>37,3</b>	<b>28,0</b>	<b>41,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>44,7</b>	<b>44,4</b>	<b>37,5</b>	<b>14,3</b>	<b>32,3</b>	<b>26,2</b>	<b>32,6</b>

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Lombok Barat	17	16	94,1	50,0	50,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	22	88,0	31,8	54,5	13,6
3.	Lombok Timur	32	29	90,6	31,0	65,5	3,4
4.	Sumbawa	25	23	92,0	52,2	34,8	13,0
5.	Dompu	9	9	100,0	33,3	55,6	11,1
6.	Bima	20	19	95,0	47,4	52,6	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	44,4	55,6	0,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	25,0	62,5	12,5
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	70,0	10,0	20,0
10.	Kota Bima	5	4	80,0	100,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>149</b>	<b>92,5</b>	<b>43,6</b>	<b>49,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,6</b>	<b>42,4</b>	<b>40,4</b>	<b>17,1</b>

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	1	5,9	100,0	100,0	100,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	3	12,0	0,0	33,3	33,3	33,3
3.	Lombok Timur	32	3	9,4	66,7	66,7	66,7	33,3
4.	Sumbawa	25	2	8,0	50,0	50,0	50,0	0,0
5.	Dompu	9	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	1	5,0	100,0	100,0	100,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	1	9,1	100,0	100,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	1	20,0	100,0	0,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>12</b>	<b>7,5</b>	<b>58,3</b>	<b>58,3</b>	<b>50,0</b>	<b>25,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.712</b>	<b>17,4</b>	<b>70,2</b>	<b>75,3</b>	<b>57,8</b>	<b>35,4</b>

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Lombok Barat	88,53	92,27	51,83	15,62	11,70	34,86	66,76
2.	Lombok Tengah	92,40	92,80	53,87	14,49	11,91	36,30	68,00
3.	Lombok Timur	92,03	92,68	51,49	18,06	13,36	32,45	63,59
4.	Sumbawa	90,80	93,60	58,62	21,24	15,87	38,81	70,20
5.	Dompu	93,89	96,51	56,47	11,36	9,93	35,39	63,33
6.	Bima	89,75	86,14	42,99	9,56	9,63	25,06	53,75
7.	Sumbawa Barat	93,33	93,97	54,10	15,31	14,07	34,02	62,78
8.	Lombok Utara	91,88	96,07	55,02	17,78	12,50	33,33	72,50
9.	Kota Mataram	93,64	94,29	47,99	16,67	13,15	30,98	69,55
10.	Kota Bima	84,00	85,14	46,89	15,11	12,55	28,15	58,00
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>91,27</b>	<b>92,32</b>	<b>52,16</b>	<b>15,96</b>	<b>12,65</b>	<b>33,43</b>	<b>65,03</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>83,42</b>	<b>85,65</b>	<b>48,37</b>	<b>15,89</b>	<b>12,19</b>	<b>31,10</b>	<b>58,26</b>

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	0,0	29,4	5,9	0,0	64,7
2.	Lombok Tengah	25	92,0	0,0	0,0	8,0	52,0	12,0	0,0	36,0
3.	Lombok Timur	32	93,8	0,0	3,1	3,1	65,6	6,3	0,0	28,1
4.	Sumbawa	25	88,0	8,0	0,0	4,0	40,0	12,0	0,0	48,0
5.	Dompu	9	88,9	0,0	0,0	11,1	77,8	0,0	0,0	22,2
6.	Bima	20	100,0	0,0	0,0	0,0	10,0	15,0	5,0	70,0
7.	Sumbawa Barat	9	88,9	0,0	0,0	11,1	22,2	11,1	0,0	66,7
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	0,0	0,0	12,5	0,0	12,5	75,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	0,0	45,5	18,2	0,0	36,4
10.	Kota Bima	5	60,0	0,0	20,0	20,0	20,0	20,0	20,0	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>93,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>4,3</b>	<b>41,6</b>	<b>9,9</b>	<b>1,9</b>	<b>46,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>84,1</b>	<b>4,0</b>	<b>1,7</b>	<b>10,7</b>	<b>35,0</b>	<b>16,3</b>	<b>0,9</b>	<b>47,8</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	88,2	5,9	0,0	5,9	94,1	5,9	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	64,0	8,0	0,0	28,0	84,0	0,0	4,0	12,0
3.	Lombok Timur	32	78,1	9,4	0,0	12,5	90,6	9,4	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	68,0	4,0	0,0	28,0	92,0	4,0	4,0	0,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	0,0	0,0	25,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	88,9	0,0	0,0	11,1
8.	Lombok Utara	8	62,5	25,0	0,0	12,5	100,0	0,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	0,0	20,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>82,0</b>	<b>5,6</b>	<b>0,0</b>	<b>12,4</b>	<b>89,4</b>	<b>3,1</b>	<b>1,9</b>	<b>5,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>77,6</b>	<b>5,3</b>	<b>1,5</b>	<b>15,7</b>	<b>88,0</b>	<b>4,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	70,6	5,9	0,0	23,5
2.	Lombok Tengah	25	88,0	0,0	0,0	12,0	100,0	0,0	0,0	0,0	76,0	0,0	0,0	24,0
3.	Lombok Timur	32	93,8	6,3	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	87,5	9,4	3,1	0,0
4.	Sumbawa	25	84,0	4,0	0,0	12,0	92,0	8,0	0,0	0,0	84,0	4,0	4,0	8,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	22,2	0,0	0,0	77,8
6.	Bima	20	95,0	0,0	0,0	5,0	95,0	5,0	0,0	0,0	80,0	10,0	0,0	10,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	88,9	11,1	0,0	0,0	33,3	22,2	0,0	44,4
8.	Lombok Utara	8	75,0	0,0	0,0	25,0	100,0	0,0	0,0	0,0	25,0	0,0	0,0	75,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	81,8	9,1	0,0	9,1
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	60,0	0,0	20,0	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>92,5</b>	<b>1,9</b>	<b>0,0</b>	<b>5,6</b>	<b>97,5</b>	<b>2,5</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>71,4</b>	<b>6,2</b>	<b>1,9</b>	<b>20,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,4</b>	<b>2,6</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>	<b>92,4</b>	<b>3,4</b>	<b>0,1</b>	<b>4,0</b>	<b>75,4</b>	<b>5,3</b>	<b>0,7</b>	<b>18,6</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	0,0	0,0	52,9	11,8	0,0	35,3	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	96,0	4,0	0,0	0,0	32,0	8,0	0,0	60,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	0,0	0,0	0,0	40,6	6,3	0,0	53,1	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Sumbawa	25	96,0	4,0	0,0	0,0	56,0	8,0	0,0	36,0	96,0	4,0	0,0	0,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	0,0	77,8	0,0	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	0,0
6.	Bima	20	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	10,0	0,0	40,0	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	0,0	0,0	44,4	33,3	0,0	22,2	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	0,0	0,0	62,5	0,0	0,0	37,5	100,0	0,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	0,0	0,0	81,8	0,0	0,0	18,2	100,0	0,0	0,0	0,0
10.	Kota Bima	5	100,0	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	20,0	60,0	100,0	0,0	0,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>98,8</b>	<b>1,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>49,7</b>	<b>8,1</b>	<b>0,6</b>	<b>41,6</b>	<b>99,4</b>	<b>0,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,2</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,9</b>	<b>58,4</b>	<b>7,8</b>	<b>0,3</b>	<b>33,4</b>	<b>96,8</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,7</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas	Tersedia		Kadaluwarsa (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak ada
1	Vaksin BCG	161	140	87,0	2,7	4,1	93,2
2	Vaksin TT	161	98	60,9	1,9	1,9	96,2
3	Vaksin DT	161	118	73,3	4,9	3,3	91,8
4	Vaksin Td	161	149	92,5	1,2	2,4	96,3
5	Vaksin Campak	161	106	65,8	3,5	0,0	96,5
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	161	155	96,3	2,4	2,4	95,2
7	Vaksin Polio oral (OPV)	161	153	95,0	2,4	0,0	97,6
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	161	147	91,3	2,4	0,0	97,6
9	Vaksin Hepatitis B uniject	161	144	89,4	2,6	1,3	96,2
10	Vaksin Hepatitis B	161	90	55,9	4,0	2,6	96,0
11	Vaksin DPT-HB	161	82	50,9	2,1	4,3	93,6
12	Vaksin DPT-HB-HiB	161	152	94,4	3,4	3,4	93,1
13	Vaksin Anti rabies	161	79	49,1	2,6	0,0	97,4
14	Anti difteri serum (ADS)	161	34	21,1	6,3	0,0	93,8
15	Serum anti bisa ular (SABU)	161	72	44,7	2,9	8,6	88,6
16	Anti Rabies Serum	161	40	24,8	0,0	0,0	100,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	161	64	39,8	6,9	0,0	93,1

**Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Lombok Barat	17	100,0	0,0	17,6	17,6	41,2	0,0
2.	Lombok Tengah	25	84,0	16,0	47,6	38,1	38,1	9,5
3.	Lombok Timur	32	100,0	0,0	40,6	59,4	28,1	0,0
4.	Sumbawa	25	96,0	4,0	33,3	50,0	33,3	0,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	22,2	11,1	22,2	11,1
6.	Bima	20	100,0	0,0	5,0	65,0	15,0	20,0
7.	Sumbawa Barat	9	100,0	0,0	11,1	33,3	11,1	22,2
8.	Lombok Utara	8	100,0	0,0	37,5	62,5	25,0	12,5
9.	Kota Mataram	11	100,0	0,0	36,4	27,3	18,2	0,0
10.	Kota Bima	5	80,0	20,0	25,0	75,0	50,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>96,3</b>	<b>3,7</b>	<b>29,7</b>	<b>45,2</b>	<b>28,4</b>	<b>6,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>88,4</b>	<b>11,6</b>	<b>37,8</b>	<b>56,3</b>	<b>39,6</b>	<b>7,6</b>

**Keterangan:**

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Rerata ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	Ruang PONED
1.	Lombok Barat	17	54,62	81,94	84,50	64,14	85,90
2.	Lombok Tengah	25	38,07	70,46	74,54	55,87	67,52
3.	Lombok Timur	32	57,53	83,33	77,43	59,32	87,82
4.	Sumbawa	25	39,00	66,13	69,78	39,58	76,28
5.	Dompu	9	34,92	69,98	62,61	55,02	75,96
6.	Bima	20	61,25	54,28	79,37	45,73	69,23
7.	Sumbawa Barat	9	25,60	78,75	54,32	47,67	86,54
8.	Lombok Utara	8	63,39	67,54	72,02	43,15	70,51
9.	Kota Mataram	11	58,77	84,69	80,23	56,89	70,19
10.	Kota Bima	5	65,71	76,14	71,11	51,29	80,77
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>49,37</b>	<b>73,44</b>	<b>74,41</b>	<b>52,51</b>	<b>76,92</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>59,73</b>	<b>72,42</b>	<b>72,05</b>	<b>46,12</b>	<b>67,02</b>

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	15	88,2	13	76,5	17	100,0	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	23	92,0	22	88,0	22	88,0	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	29	90,6	32	100,0	32	100,0	31	96,9
4.	Sumbawa	25	22	88,0	22	88,0	24	96,0	23	92,0
5.	Dompu	9	9	100,0	5	55,6	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	14	70,0	19	95,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	88,9	4	44,4	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	6	75,0	6	75,0	7	87,5	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	10	90,9	10	90,9	10	90,9
10.	Kota Bima	5	4	80,0	3	60,0	3	60,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>147</b>	<b>91,3</b>	<b>131</b>	<b>81,4</b>	<b>152</b>	<b>94,4</b>	<b>157</b>	<b>97,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.141</b>	<b>93,0</b>	<b>7.949</b>	<b>80,9</b>	<b>9.383</b>	<b>95,4</b>	<b>9.524</b>	<b>96,9</b>

**Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	13	76,5	17	100,0	14	82,4
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	20	80,0	25	100,0	16	64,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	27	84,4	32	100,0	25	78,1
4.	Sumbawa	25	22	91,7	18	75,0	23	95,8	17	70,8
5.	Dompu	9	9	100,0	7	77,8	9	100,0	6	66,7
6.	Bima	20	19	95,0	15	75,0	20	100,0	17	85,0
7.	Sumbawa Barat	9	8	88,9	5	55,6	9	100,0	6	66,7
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	5	62,5
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	10	90,9	11	100,0	9	81,8
10.	Kota Bima	5	4	80,0	3	60,0	5	100,0	2	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>155</b>	<b>96,9</b>	<b>126</b>	<b>78,8</b>	<b>159</b>	<b>99,4</b>	<b>117</b>	<b>73,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.289</b>	<b>95,3</b>	<b>7.275</b>	<b>74,6</b>	<b>9.470</b>	<b>97,2</b>	<b>7.546</b>	<b>77,4</b>

**Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0	5	29,4
2.	Lombok Tengah	25	23	92,0	24	96,0	24	96,0	10	40,0
3.	Lombok Timur	32	28	87,5	31	96,9	28	87,5	9	28,1
4.	Sumbawa	25	16	66,7	24	100,0	21	87,5	7	29,2
5.	Dompu	9	4	44,4	9	100,0	8	88,9	1	11,1
6.	Bima	20	20	100,0	20	100,0	14	70,0	12	60,0
7.	Sumbawa Barat	9	4	44,4	8	88,9	9	100,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	7	87,5	6	75,0	1	12,5
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	11	100,0	10	90,9	3	27,3
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0	2	40,0	1	20,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>135</b>	<b>84,4</b>	<b>156</b>	<b>97,5</b>	<b>139</b>	<b>86,9</b>	<b>49</b>	<b>30,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.544</b>	<b>87,7</b>	<b>9.138</b>	<b>93,8</b>	<b>8.545</b>	<b>87,7</b>	<b>2.720</b>	<b>27,9</b>

### 3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	38	17	100,0
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	24	25	100,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	34	32	100,0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	28	25	100,0
5.	Dompu	9	9	100,0	40	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	7	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	20	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	17	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	38	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	35	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>	<b>27</b>	<b>161</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>8.931</b>	<b>8.755</b>	<b>90,7</b>	<b>29</b>	<b>8.687</b>	<b>99,2</b>

**Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	12	70,6	15	88,2
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	24	96,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	32	100,0
4.	Sumbawa	25	25	100,0	23	92,0
5.	Dompu	9	9	100,0	9	100,0
6.	Bima	20	20	100,0	20	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	9	100,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	8	100,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	11	100,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	5	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>	<b>156</b>	<b>96,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.485</b>	<b>87,8</b>	<b>9.010</b>	<b>93,3</b>

**Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	8	47,1	2	11,8	0	0,0	5	29,4
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	9	36,0	6	24,0	7	28,0	14	56,0
3.	Lombok Timur	32	31	96,9	22	71,0	7	22,6	6	19,4	12	38,7
4.	Sumbawa	25	23	92,0	3	13,0	0	0,0	0	0,0	18	78,3
5.	Dompu	9	8	88,9	6	75,0	2	25,0	1	12,5	1	12,5
6.	Bima	20	20	100,0	5	25,0	6	30,0	1	5,0	7	35,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	1	11,1	1	11,1	1	11,1	6	66,7
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	37,5
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	2	18,2	4	36,4	4	36,4	3	27,3
10.	Kota Bima	5	5	100,0	2	40,0	1	20,0	0	0,0	2	40,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>157</b>	<b>97,5</b>	<b>58</b>	<b>36,9</b>	<b>29</b>	<b>18,5</b>	<b>20</b>	<b>12,7</b>	<b>71</b>	<b>45,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.372</b>	<b>86,7</b>	<b>2.711</b>	<b>32,4</b>	<b>2.013</b>	<b>24,0</b>	<b>1.308</b>	<b>15,6</b>	<b>3.799</b>	<b>45,4</b>

**Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menerapkan KBK		Daerah terpencil/sangat terpencil		Alasan belum KBK			
			n	%	n	%	Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan Lainnya	
							n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	16	94,1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	24	96,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	28	87,5	4	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Sumbawa	25	20	80,0	4	80,0	1	20,0	0	0,0
5.	Dompu	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Bima	20	11	55,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	7	77,8	2	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>139</b>	<b>86,3</b>	<b>21</b>	<b>95,5</b>	<b>1</b>	<b>4,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.035</b>	<b>83,2</b>	<b>723</b>	<b>44,5</b>	<b>593</b>	<b>36,5</b>	<b>308</b>	<b>19,0</b>

**Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Angka Kontak			Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		
			tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai	tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	56,3	37,5	6,3	87,5	0,0	12,5
2.	Lombok Tengah	25	37,5	58,3	4,2	45,8	41,7	12,5
3.	Lombok Timur	32	32,1	67,9	0,0	71,4	25,0	3,6
4.	Sumbawa	25	40,0	50,0	10,0	65,0	25,0	10,0
5.	Dompu	9	100,0	0,0	0,0	77,8	22,2	0,0
6.	Bima	20	54,5	45,5	0,0	90,9	9,1	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9	0,0
8.	Lombok Utara	8	25,0	75,0	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	72,7	27,3	0,0	90,9	9,1	0,0
10.	Kota Bima	5	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>48,2</b>	<b>48,9</b>	<b>2,9</b>	<b>71,9</b>	<b>22,3</b>	<b>5,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,9</b>	<b>46,2</b>	<b>6,0</b>	<b>74,6</b>	<b>17,8</b>	<b>7,7</b>

**Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP			Tambahan Komitmen Pelayanan		
			tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai	tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Lombok Barat	17	93,8	0,0	6,3	43,8	0,0	56,3
2.	Lombok Tengah	25	16,7	62,5	20,8	45,8	29,2	25,0
3.	Lombok Timur	32	82,1	10,7	7,1	64,3	32,1	3,6
4.	Sumbawa	25	35,0	60,0	5,0	35,0	40,0	25,0
5.	Dompu	9	88,9	11,1	0,0	88,9	0,0	11,1
6.	Bima	20	90,9	9,1	0,0	54,5	36,4	9,1
7.	Sumbawa Barat	9	85,7	14,3	0,0	42,9	42,9	14,3
8.	Lombok Utara	8	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0	0,0
9.	Kota Mataram	11	90,9	9,1	0,0	54,5	27,3	18,2
10.	Kota Bima	5	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>66,9</b>	<b>26,6</b>	<b>6,5</b>	<b>54,7</b>	<b>26,6</b>	<b>18,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,0</b>	<b>26,1</b>	<b>7,9</b>	<b>49,4</b>	<b>24,9</b>	<b>25,7</b>

**Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	N	Permasalahan Klaim Pelayanan non Kapitasi									
			Mengajukan Klaim Pelayanan Non Kapitasi		Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	3	17,6	16	94,1	12	70,6	1	5,9
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	7	28,0	23	92,0	6	24,0	2	8,0
3.	Lombok Timur	32	32	100,0	7	21,9	22	68,8	7	21,9	7	21,9
4.	Sumbawa	25	25	100,0	4	16,0	21	84,0	6	24,0	0	0,0
5.	Dompu	9	9	100,0	1	11,1	9	100,0	6	66,7	0	0,0
6.	Bima	20	20	100,0	6	30,0	19	95,0	9	45,0	1	5,0
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	0	0,0	7	77,8	2	22,2	2	22,2
8.	Lombok Utara	8	8	100,0	1	12,5	8	100,0	1	12,5	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	1	10,0	10	100,0	6	60,0	0	0,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	1	20,0	4	80,0	3	60,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>160</b>	<b>99,4</b>	<b>31</b>	<b>19,4</b>	<b>139</b>	<b>86,9</b>	<b>58</b>	<b>36,3</b>	<b>13</b>	<b>8,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.873</b>	<b>69,9</b>	<b>1.359</b>	<b>19,8</b>	<b>5.403</b>	<b>78,6</b>	<b>1.970</b>	<b>28,7</b>	<b>728</b>	<b>10,6</b>

**Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Lombok Barat	17	52,9	94,1	0,0	70,6	88,2	5,9	88,2	88,2
2.	Lombok Tengah	25	100,0	28,0	0,0	84,0	28,0	0,0	12,0	0,0
3.	Lombok Timur	32	100,0	9,4	3,1	81,3	9,4	15,6	87,5	9,4
4.	Sumbawa	25	96,0	36,0	4,0	84,0	20,0	0,0	56,0	48,0
5.	Dompu	9	100,0	44,4	0,0	88,9	44,4	11,1	66,7	33,3
6.	Bima	20	100,0	50,0	5,0	85,0	60,0	5,0	60,0	15,0
7.	Sumbawa Barat	9	77,8	88,9	11,1	100,0	66,7	22,2	100,0	88,9
8.	Lombok Utara	8	87,5	62,5	0,0	100,0	37,5	0,0	75,0	12,5
9.	Kota Mataram	11	80,0	100,0	30,0	50,0	90,0	30,0	100,0	90,0
10.	Kota Bima	5	20,0	100,0	0,0	100,0	100,0	20,0	100,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>88,8</b>	<b>48,1</b>	<b>4,4</b>	<b>82,5</b>	<b>43,1</b>	<b>8,8</b>	<b>67,5</b>	<b>36,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>50,1</b>	<b>42,5</b>	<b>2,3</b>	<b>61,2</b>	<b>37,1</b>	<b>7,3</b>	<b>24,0</b>	<b>41,0</b>

**Keterangan**

- a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)
- b. Pemeriksaan ANC
- c. Penanganan perdarahan pasca keguguran
- d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar
- e. Pemeriksaan PNC/neonatus
- f. Pelayanan tindakan pasca persalinan
- g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal
- h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Lombok Barat	17	58,8	0,0	0,0	0,0	0,0	17,6	0,0	94,1
2.	Lombok Tengah	25	4,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	4,0	88,0
3.	Lombok Timur	32	0,0	6,3	3,1	0,0	0,0	3,1	6,3	100,0
4.	Sumbawa	25	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	96,0
5.	Dompu	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
6.	Bima	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7.	Sumbawa Barat	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	22,2	11,1	100,0
8.	Lombok Utara	8	62,5	12,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	87,5
9.	Kota Mataram	11	70,0	10,0	0,0	0,0	20,0	50,0	20,0	90,0
10.	Kota Bima	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	100,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>14,4</b>	<b>2,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,0</b>	<b>1,3</b>	<b>8,1</b>	<b>3,8</b>	<b>95,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>41,3</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>5,3</b>	<b>10,5</b>	<b>2,2</b>	<b>40,3</b>

**Keterangan**

- i. KB Suntik
- j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan
- k. Pelayanan darah
- l. Pelayanan obat rujuk balik
- m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk
- n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan
- o. Terapi krio
- p. Pelayanan ambulan

**Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	17	100,0	6	35,3	3	17,6
2.	Lombok Tengah	25	25	100,0	8	32,0	7	28,0
3.	Lombok Timur	32	31	96,9	9	29,0	11	35,5
4.	Sumbawa	25	22	88,0	3	13,6	4	18,2
5.	Dompu	9	8	88,9	2	25,0	2	25,0
6.	Bima	20	18	90,0	3	16,7	5	27,8
7.	Sumbawa Barat	9	9	100,0	3	33,3	2	22,2
8.	Lombok Utara	8	5	62,5	0	0,0	1	20,0
9.	Kota Mataram	11	10	90,9	5	50,0	1	10,0
10.	Kota Bima	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>150</b>	<b>93,2</b>	<b>39</b>	<b>26,0</b>	<b>36</b>	<b>24,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,5</b>	<b>3.694</b>	<b>45,6</b>	<b>2.984</b>	<b>36,8</b>

**Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Lombok Barat	17	0	0,0	17	100,0	0	0,0
2.	Lombok Tengah	25	5	20,0	20	80,0	0	0,0
3.	Lombok Timur	32	2	6,3	30	93,8	0	0,0
4.	Sumbawa	25	5	20,0	20	80,0	0	0,0
5.	Dompu	9	2	22,2	7	77,8	0	0,0
6.	Bima	20	10	50,0	10	50,0	0	0,0
7.	Sumbawa Barat	9	1	11,1	8	88,9	0	0,0
8.	Lombok Utara	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
9.	Kota Mataram	11	1	9,1	10	90,9	0	0,0
10.	Kota Bima	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>		<b>161</b>	<b>26</b>	<b>16,1</b>	<b>135</b>	<b>83,9</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.139</b>	<b>11,6</b>	<b>7.571</b>	<b>77,0</b>	<b>1.120</b>	<b>11,4</b>

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan ini merupakan gambaran umum/generik Rifaskes yang menyajikan hasil di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan enumerator ke fasilitas kesehatan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan data di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan yakni seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota, seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rifaskes tahun 2019 ini telah memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (supply side) di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator RPJMN dan Rencana Strategis (Renstra) Kemkes 2020 – 2024. Data ini menggambarkan implementasi JKN yang menampilkan aspek tata kelola, kesiapan sumber daya manusia untuk menunjang JKN, informasi mengenai obat dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan di Puskesmas, kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan serta pembiayaan. Laporan juga memperlihatkan pemetaan kemampuan puskesmas dalam tata laksana 144 diagnosa penyakit.

Keseluruhan dari hasil Rifaskes akan bermanfaat untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan pencapaian UHC dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan terkait tata kelola dan sistem informasi JKN di tingkat provinsi dan nasional. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial dan menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Hal tersebut sesuai amanat dalam Inpres Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Badan litbangkes telah melaksanakan tugas mengumpulkan data melalui Rifaskes. Data ini menggambarkan dampak program JKN dan besaran masalah. Rifaskes generik dilengkapi Rifaskes tematik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab masalah serta memberikan solusi yang tepat. Rifaskes akan bermanfaat apabila dapat mendorong aksi ditingkat program untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila analisis hasil Rifaskes disusun dalam bentuk kertas kebijakan dan diadvokasikan kepada pemangku program kesehatan serta pihak terkait.



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 4 Lt. 6, Jalan Percetakan Negara No.29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon dan Faksimile (021) 42871604

Surat Elektronik pusat4@litbang.depkes.go.id, pusathumaniora@yahoo.co.id

Laman www.litbang.depkes.go.id



**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
NOMOR : Hk.02.03/11/425/2019**

**TENTANG**

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III  
DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
TAHUN 2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN**

- Menimbang :
- Bahwa dengan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
  - Bahwa dengan telah diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
  - Bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan ditugaskan sebagai Koordinator Wilayah III yang meliputi provinsi Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua;
  - Bahwa memperhatikan maksud huruf a, b dan c, maka perlu menetapkan Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah III
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
  - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  - Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 Tentang Riset Kesehatan Nasional;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
13. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. HK.02.02/I/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2019 Nomor SP DIPA-024.11.1.653545/2019 tanggal 05 Desember 2018.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019

**KESATU :** Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah III , selanjutnya disebut sebagai Tim Rifaskes terdiri dari :

1. Ketua dan Wakil Koordinator Wilayah
2. Tim Manajemen Koordinator Wilayah;
3. Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik Provinsi;
6. Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota;
7. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
8. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
9. Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota;
10. Staf Administrasi dan Logistik.

Mengangkat dan Menetapkan Ketua dan Wakil Koordinator Wilayah, Tim Manajemen Koordinator Wilayah dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua Koordinator Wilayah : Sugianto, SKM, M.Sc.PH
- b. Wakil Koordinator Wilayah Bidang Teknis : dr. Tri Juni Angkasawati, M. Sc
- c. Wakil Koordinator Wilayah Bidang Manajemen : Muhammad Rijadi, SKM.M,Sc.PH.
- d. Tim Manajemen : 1. dr. Tety Rachmawati, M.Si.  
2. dr. Yuslely Usman, M.Kes.  
3. Siti Maimunah, SH.MH.  
4. Pawit Soegiharto, SE.MM.  
5. Mardiyah, SE.MM.
- e. Bendahara Pengeluaran : Riswati, S.Sos.
- f. Bendahara Pengeluaran Pembantu : dra. Siti Luksitasari.
- g. Verifikator : Dwi Suryo Nugroho, A.Md
- h. Anggota Tim Manajemen : Nur Asyah, SKM.M.Kes
- i. Sekretariat : 1. Bob Widiatno, ST  
2. Novia Rahmawati, S.Sos.  
3. Satria Meliala, A.Md  
4. Hendra Tri Widodo, S.Kom.  
5. Mardiansyah, SE  
6. Nurrohman, SE.  
7. Aprilia Ainun Fitri, A.Md.

**KEDUA** : Mengangkat dan Menetapkan yang namanya tercantum dalam Lampiran keputusan ini sebagai Penanggung Jawab Teknis (PJT) Provinsi, Koordinator tingkat Provinsi, Penanggung Jawab Operasional (PJO) Provinsi, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi, Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota, Staf Administrasi dan Logistik (SAL), terkait pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III di lingkungan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;

**KETIGA** : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Diktum Kedua mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Di Tingkat Pusat :

a. Ketua, Wakil Ketua Koordinator Wilayah dan Tim Manajemen :

1. Mengkoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota meliputi : Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua.
2. Mengkoordinasikan Laporan kesekretariatan Rifaskes;
3. Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
4. Mengkoordinasikan aktivitas Rifaskes;
5. Melakukan supervisi;
6. Membuat laporan kegiatan Wilayah III.

b. Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi :

1. Bertanggung jawab membantu Koordinator dalam unsur teknis Rifaskes Wilayah III;
2. Memimpin Tim Peneliti;
3. Menjaga validitas data Rifaskes;
4. Memeriksa / editing data;
5. Menjaga kualitas wawancara dan data;
6. Membuat laporan kegiatan wilayah III.

c. Staf Administrasi dan Logistik (SAL) :

1. Mengkoordinasikan Laporan kesekretariatan Rifaskes;
2. Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
3. Mengkoordinasikan aktivitas Rifaskes;
4. Melakukan supervisi;
5. Membuat laporan keuangan wilayah III.

2. Di Tingkat Provinsi :

a. Koordinator Tingkat Provinsi :

1. Mengkoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota meliputi : Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua.

- b. Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi dan Kabuapten/Kota :
1. Membantu Koordinator sesuai level wilayah dalam unsur operasional Rifaskes di provinsi dan kabupaten/kota;
  2. Mengkoordinasikan tugas penanggung jawab administrasi dan logistik provinsi dan kabupaten/kota;
  3. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis sesuai level wilayah;
  4. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.
- c. Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi dan Kabupaten/Kota :
1. Membantu Penanggung Jawab Operasional sesuai level administrasi untuk urusan administrasi keuangan dan logistik;
  2. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

- KEEMPAT : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
- KELIMA : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan berkewajiban :
- a. Memberikan rincian pelaksanaan teknis kegiatan dan;
  - b. Memberikan laporan kegiatan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali.
- KEENAM : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III yang tercantum dalam keputusan ini mendapatkan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- KETUJUH : Penetapan ini terikat periode tahun anggaran dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 21 Januari 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Tembusan :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI, di Jakarta;
2. Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, di Jakarta;
3. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta;
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta VII, di Jakarta.

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk. 02-03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III  
DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN  
MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**1. PROVINSI SUMATERA BARAT**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Mugi Wahidin SKM, M.Epid
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Wahyu Puji Nugraheni, SKM., M.Kes
	c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Mardiana
	d) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Rakhmat Raharjo, A.Md.
	e) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Bahrudin Fajar
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	Dr. Hj. Merry Yuliesday, MARS
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	Mulkani Fitri, SH.
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Finis Triyani, SE, M.Sc.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Padang</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ferimulyani Hamid, M.Biomed
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Ns. Nova Yanti, M.Kep, Sp.KMB
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra. Hj. Novita Latina, Apt.
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Nurasiah Pohan, SKM.
4	<b>Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Yasril, SKM, MM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Dr. Frima Elda, SKM, MKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Yulia Santi, S.Si, Apt
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rafika Roza, S. Farm, Apt.
5	<b>Dinas Kesehatan Kota Pariaman</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Bakhtiar, SKM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Miladil Fitra, SKM, MKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Ratnawati, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Sepri Hayati
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Agam</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Idra, MPPM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Desi Fitriyaneti, SKM, M.Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra. Riyanti, Apt.
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yetti Herawati, SKM

<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Solok</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Bukit Tinggi</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Amdarisman, SKM, SH, M.Kes. Dr. drg. Ratih Ariningrum, M.Kes. Arma Putera, SKM Loly Rossy Ane, SKM.</p> <p>Haryunidra, SKM. Anggun Nabila, SKM, MKM. Erman, SKM, M.Kes Ratna Devi Inova</p> <p>dr. H. Satria Wibawa, M.Kes. Ns. Hendri Budi, M.Kep, SP.MB Jafri Wandu, SKM, MT Hasan Basri, S.Kep.</p> <p>dr. Rahmandian Ns. Sila Dewi Anggreni, M.Kep, Sp.KMB Yosta Defina,S, Farm, Apt Yenny Herlintina, S.ST.</p> <p>dr. Hj. Sri Efianti, M.Kes. R. Firwandri Marza, SKM, M.Kes Delfi, B.Sc Rahmawati Rais, SKM, M.Kes.</p> <p>drg. Yandra Ferry, MM. Dra. Siti Isfandari, MA Ramli Andrian, SKM Dita Prima Nesya, M.Psi.Psikolog</p> <p>Drs. Nuryanuar, Apt, MM.M.Kes. Asep Kusnali, SH Yevi Maslinda, SKM, M.Si Ns. Herlina Harun, S.Kep.</p>
--	---	---

15	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Lahmudin, SKM, SIP.  Jenny Veronika Samosir, SH  Sukijan, SKM, Mec. Dev.  Riama Katarina H. SKM.</p>
16	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. H. Aspinuddin  dr. Merry Lusiana  Syaiful Bahri, S.Si.T.MKM  Titik Sandora, SKM.</p>
17	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Hj. Tien Septino, M.Kes.  Puti Aulia, SKM  Deni Hendra Suryadi, SKM, M.Kes  Devi Susana SKM</p>
18	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Yesrita Zedrianis, M.Kes.  Deasy Febrianty, SKM, MKM  Purwanto, SP.MPH  Boy Antoni Putra, S.Kep.</p>
19	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>drg. Ezwandra, M.Sc.  Ns. Yaumil Fajri, S.Kep  Frandesmon, SKM  Indra Jaya, SKM.</p>
20	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. H. Novirman, SKM., MM.  Yannurdin, SKM, M.Sc.  Vera Elfiatri, M.SKM, MPH  Ns Deswan Kharja Saputra, S.Kep.</p>
21	<p><b>Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Elzadaswarman, SKM, MPPM.  Nike Sari Oktavia, S.ST, M.Keb  Desmon Korina, SIP, MM  Risdi Iksan , SKM, M.Kes.</p>

22	<b>Dinas Kesehatan Kota Solok</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Hj. Ambun Kadri, MKM. Diyah Ermawan Effendi, M.Gen & AppLing (Adv) dr. Hidayaturahmi, M.Kes Wendri Herman, SKM, MKM.
----	---	---

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/11/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**2. PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Pramita Andarwati
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dra. Ristrini, M.Kes
	c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Rukmini, M.Kes.
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	S. Eni Rachmawati, S.Sos.
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Dra. Heni Tugawati
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sudarsih
	g) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ratih Kusuma Dewi, A.Md.
	h) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Boedhi Soendarto
	i) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Agustin Ambarwati
	j) Logistik	Mukhsin
	k) Logistik	Fajrul
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	Dr.dr. Kohar Hari Santoso, Sp.An. KIC. KAP
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	Yudi Evriyanto, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Dwi Heri Susanto, S.Pd
3	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	drg.Syaf Satriawarman, Sp.Pros
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Ira Ummu Aimanah, SKM., MKes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Etik Dwi Kusriani, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Novy Ekaningtyas
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Plt. dr. Endang Puspitowati, Sp.THT-KL
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	drg. Made Asri Budisuar, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Rumiyati, SKM, MM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Ratna Yunita, SKM.
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Taufik Hidayat
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Nur Khamidah, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra.Ni Luh Nanik S,Apt
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Aily Yuni Ardiyanti, S.Kom

6	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. H.A.Hernowo W,M.Kes  Danar Prabowo, SKM  Rochis Julia, SKM  Wahyu Rusmitawati, SKM</p>
7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Bambang Priyo Utomo  Ardi Bastian SKM, MM, M.Kes  Syahrul Afifah Ratna S,SKM  Siti Kiefriza Mahrufuda, Amd.Kep</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Sudiyo, S.Kep, Ners  Ria Yudha Permata R, SKM  Aris Dwi Hariyanto,SE,MM  Heri Kurniawan, S.Kom</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Agus Mulyadi, SKM,M.Kes  Irfan Ardani S.Fil, MKM  Asrul Sani, SKM,M.Kes  Yunita Dewi, ST,MM</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Drs. H. Moh. Ismail Bey, Apt, M.Si  Primasari Syam S.Kep  dr. H. Ach. Marsuki, MM  Avira Sulistyowati, SKM</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Dr. H. Fatoni, M.Si  Sri Mulyani SKM  Akh. Hajar, SE  Ira Widya Astuti, SKM, M.Kes</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kota Surabaya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  e) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>drg. Febria Rachmanita, MA  Dr. Gurendro Putro SKM, M.Kes  Dr. Moch. Irfan Hadi, SKM,MKL  Nanik Sukristina, SKM,M.Kes  drg. Primayanti, M.Kes</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Eko Budiono, MM  Bambang Yuniyanto SKM, MKes  Muhammad Jamhari, SKM  Sri Wahyuni, S.Sos</p>

<p>14</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p>	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Kediri</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Mojokerto</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>drg. Hj.Rahayu Kusdarini, M.Kes Choirum Latifah SKM, M.Sosio Nur Hidayatulloh, SKM Riana Dewi Setyantari, SKM,M.Kes</p> <p>dr. Sugito Teguh Kurnia Novita Diahleksa N, SKM Sutiksno Slamet, SKM, M.M Nurul Aliyatul Khoiriyah, SE</p> <p>dr. Mochamad Mastur, MM Didik Eka Sunarja Putra SKM,M.Si Anik Mujiati, B.Sc Agus Sairi, S.ST</p> <p>dr. Adi Laksono, M.M.RS Ahmad Faaris Humaan SKM, M.Kes Awang Huda D,SKM,M.Kes Yupita Widyaningsih,SKM</p> <p>Dr. H.Fauzan Adima, M.Kes dr. Wahyu Dwi Astuti Sp.PK, M.Kes Dwi Sunaryati, SKM, MM Tyas Wuryaningsih, S.Sos, M.Kes</p> <p>DR.Didik Chusnul Y,S.Sos,M.Si Fachruddin Perdana SGz.,MSi dr. Ulum Rokhmat Rokmawan Jaka Harmunanta, SE, MMKes</p> <p>Dra. Christiana Indah WW, Apt, MSi Yunita Fitrianti S.Ant, M.Sc dr. Esti Hermawati Ita Itmawati</p> <p>drg. Subandriyah, MKP Menik Palupi S.Kep Endah Widiastuti,S.Kep,NS,M.HI Zainal Aziqin</p>
---	---	---

22	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr. Achmad Noeroel Cholis Zulfa Auliyati SKM Sri Rejeki, SKM, Msi Yunlia Vidiarti, SKM
23	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Soelistyo Widyantono, MM Ratna Widyasari S.Sos, M.Si Candra Yudianto, S.STP Moch. Arifin, Amd.TekMed.ST
24	<b>Dinas Kesehatan Kota Madiun</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr. Agung Sulistya Wardani, M.MKes Turniani Laksmiartri SE, MM Elita Mardiani, SKM, M.Kes Pratitis Aktiani, SKM
25	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dra. Furiana Kartini Dr. Ni Ketut Aryastami MS, MCN Drs. Heroe Wudhiatmoko, Apt Drs. Sugeng Enbuari
26	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Yudono, M.MKes Amalia Aimmatul Aziza, SKM Kuncoro Joko S, SKM,MMKes Murdji Agus Wibowo, S.Kep,NS
27	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Kuspardani Fahmi Ashar, SKM., M.Kes Mardiana Sari, S.STP Oki Dwi Hartanti, SKM
28	<b>Dinas Kesehatan Kota Blitar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Muhammad Muchlis,M.MRS Fahmi Ashar, SKM.M.Kes. Wawan Eko W, SKM,M.Kes Yuliani, SKM
29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Malang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	RA.Ratih Maharani,MMRS Yulia Wardita, SKM, M.Kes Joni Samsul Hadi,ST,M.Si Agus Suprijanto, SKM

30	<b>Dinas Kesehatan Kota Malang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr.dr.Asih Tri Rachmi N, MM Masruroh, S.Kep NS, M.Kes. Tomi Sukarno, SKM, M.Ling Sukardi, SKM, M.Si
31	<b>Dinas Kesehatan Kota Batu</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drg. Kartika Trisulandari Yurika Fauziah Wardhani, SPsi, M.Psi. Monika Kartikaning F.A,SKM,M.Kes Yuvida Agustin Dwijayanti, SKM
32	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.H.Anang Budi Y,M.Mkes.MMRS Dwi Yulis Setiawati, SKM. Nur Rachmad Sholeh,S.STP,Msi Dantonia Anugrah P,SKM, MM
33	<b>Dinas Kesehatan Kota Probolinggo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	drg. Ninik Ira Wibawati,MQIH Irul Hidayati, SKM.M.Kes. Herry Siswanto, S.Si, M.M.Kes Akhmad Fausi, SE, MM
34	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Bayu Wibowo,IGN Nilasari Mukti Widyaningsih, ST, MTI Viko Darma Permana,SKM, M.Kes Ririn Fitriana, SKM, M.Kes
35	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jember</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Siti Nurul Q,M.Kes Dedy Suprayogi, SKM.MKL. dr. Lilik Lailiyah, M.Kes Tri Darmawan Candra
36	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr.H.Widji Lestariono,M.Mkes Ahmad Irfan Fauzi, SKM Haspilu Litawati, SKM,M.AP M. Syukron Ma'mun, SKM
37	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drs. Abu Bakar Abdi,Apt,M.Si Dita Ike Fitria Kuswarini,SKM,M.Kes R.A.Kifayatul Khair,SKM,M.Si Reni Megawati, SKM

38	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Mohammad Imron,M.M.Kes Lisa Susana, SKM Bagus Supriyadi,S.Kep,Ns.,MM.Kes Andi Setiawan,Amd.Farm
39	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Agung Basuki, M.Kes Mei Lina Fitri Kumalasari, SST, M.Kes drg. C.Rena Wahyunani, MM Rensy Cahyani Adi Meru, SKM
40	<b>Dinas Kesehatan Kota Pasuruan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Sherly Marlina Fillia Startia Setyono, SKM,M.Kes Sukarno Budi Nurcahyo, SKM Syaiful Hadi Yasin,A.md.Kep.

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**3. PROVINSI BALI**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b> a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Aan Kurniawan, S.Ant, MPH Ni Made Metti Utami, SKM, M.Si Ida Farida, SKM., MAP.
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Bali</b> a) Koordinator Tingkat Provinsi b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	dr. Ketut Suarjaya, MPPM I Wayan Widia, SKM.M.Kes Ni Nyoman Harwati, SE, M.Si Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes Gede Adi Wiguna, S.Farm., Apt Ni Wayan Suratnadi, ST I Nyoman Sudira Umbara, S.Sos Kadek Agus Edwin Sutrisna, S.Farm, Apt
3	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Badung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gede Putra Suteja dr. Ni Luh Putu Harta Wedari, M.Med I Nyoman Oka Jenyana, SKM, M.Kes Ni Komang Alit Ayu Rika Putri, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Nengah Nadi, M.Kes Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT, MPH I Wayan Jimat, SKM, M.Si Nyoman Sukadi, SKM, MA
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gusti Nyoman Mahapramana dr. Made Bayu Permasutha, S.Ked Nyoman Budiastawan, SKM., MAP I Nengah Murdana, S.Kep, Ns

6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ida Ayu Cahyani Widyawati, M.Kes dr. I Wayan Adi Pranata, S.Ked Ni Ketut Sutiarni, SKM, M.Kes Ni Luh Gede Ekasari
7	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Tehnis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Putu Suasta, M.Kes Ir. I Made Purnadibhrata, M.Kes dr. A. A. Ketut Oka Sedana, M. Kes Ni Made Candrawati, SKM
8	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gusti Bagus Putra Pertama I Putu Aditya Nallakhrisna, S.Farm,Apt I Dewa Nyoman Oka Suparta, S.ST Ni Wayan Sukerti, S.ST
9	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ni Made Adi Swapatni Nengah Runiari., S.Kp., M.Kep., Sp.Mat Ni Wayan Sri Subawa Yani,ST Komang Sri Somarthini, A.Md. Kep
10	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Nyoman Suratmika, M.Kes Suratih, S.Kep.Ners,M.Biomed I Wayan Susila, SKM., M. Kes Luh Gede Swastyayu,S.Sos
11	<b>Dinas Kesehatan Kota Denpasar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Luh Putu Sri Armini, M.Kes Dr. I Putu Suiraoaka, S.ST.,M.Kes I Nyoman Dana, SKM, M.Kes Ni Desak Made Kumala Dewi

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**4. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Indah Pawitaningtyas, SKM, MKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Ida Bagus Putra Wijaya, SKM, MPH
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	dr. Nurhandini Eka Dewi, Sp.A
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	I Dewa Gede Oka Wiguna, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Irna Rasyid, SKM
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Suprapti, SKM.
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Halil Akhyar, ST
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Dewi Amalia, A.Md.
	g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sefthi Sophiani
	h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sugeng Wahono, S.Kom.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Mataram</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. H. Usman Hadi
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Lalu Sahri Haris, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	drg. Dianita Rahmi
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Chairul Sochib, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bima</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ganis Kristanto Prihadi
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Imam Bachtiar, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	M. Farid, SKM, MPH
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Raodah, S.ST.Gz, M.Kes
5	<b>Dinas Kesehatan Kota Bima</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Drs. H. Azhari, M.Si
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Siti Mardiyah WD, S.Kep, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Yahya, SKM., M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Asmawati, S.ST., M.Si
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Hj. Iris Juita Kastianti, SKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Muhammad Suhud, S.Farm, Apt
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Maman, SKM., M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Doddy Khiristiano, SKM

7	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drs. H. Didi Darsani, Apt Alphacino Junido Loilewen, SKM Zulkarnaen, SKM Tabrani, Amd.Kep
8	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	H. Tuwuh, SAP. M. Achiyat Winata, ST, MM Hj. Erna Idawati, SE Firdaini Armita, SKM
9	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. H. M. Hasbi Santoso, M.Kes Arfian Sukmadi, S.Tr.Kep, M.Kep Dr. Pathurrahman, SKM, M.AP Hj. Baiq Hanisah, SKM, MPH
10	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drs. H. Rachman Sahnun Putra, M.Kes Candra Eka Puspitasari, M.Sc., Apt. H.M Abdullah, SKM, MQIH Anni Wahyu Ningsih, SKM
11	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Khaerul Anwar, SKM. M.Kes. Zulpaini, S.Tr.Keb, MKM Shofan Ardianto, MPH Nasvana Putra Perdana
12	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	H. Omdah, SKM.MM. Cyntiya Rahmawati, S.Farm, Apt, MKM H. Sahlan, S.Kep. Ners Ns. Moh. Ali, S.Kep

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**5. PROVINSI MALUKU UTARA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b> a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) d) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Drs. Setia Pranata, M.Si. Haisti W Hasan, SKM, M.Kes Susilo Sunardi
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara</b> a) Koordinator Tingkat Provinsi b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	dr.Idhar Sidi Umar, M.Kes dr.Alwia Assagaf, M.Kes Zainal Umaaya, S.Kep.Ns.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Ternate</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Fathiyah Suma, M.Kes Muhammad Agus Mikrajab, SKM, MPH Halyani, SKM, MPH Nurul Ainani, S.Kep.Ns
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rijja Rajana, SKM, MPH Ika Yulinda, S.Farm Fauzi Almari, S.Pd, M.Kes Talha Althing, Amd.Kep
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rosfintje Kalengit SKM, M.Kes. Galih Arianto, SE Ekleisia Susyanti Lores, SKM Jubeda Basri, SKM, M.Kes
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Akhmad Rajak, SKM, M.Kes Eka Denis Machfutra, S.Pd Lili Idrus, S.Kep.Ns, M.KM Amin Mony, Amd

7	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Muhamad Tapi Tapi, SKM Sarjani A Lahidi, SKM Debby Leaua, SKM, M.Kes Rosmeri Paleba, S.SI, Apt
8	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Vita Sangaji Iriadin Lukman, M.Kes Radia Hatari Fahima Husin, S.Kep.Ns
9	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Ilmy Husein Herwin Adam, S.Kep Baharuddin Sibela, SKM Hasan La Jaonde
10	<b>Dinas Kesehatan Kota Tidore</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Abdullah Maradjabesy, M.Kes Irfan Mustafa, M.Kes Lutfi Umasangadji Agus Marsaoly, SKM
11	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Morotai</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Vicktor Palimbong Tumaji, SKM, MPH Anwar Hamid Heuvelman Wa Ode Musmuniati, Amd, Kep
12	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Taliabu</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Kuraisiya Marsaoly, S.Ag Rosdiana Conoras, S.Farm Nurmalasari, S.Farm, Apt Dianita Widya Gandhi

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk. 02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**6. PROVINSI SULAWESI UTARA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Yeanne S. Sarimin. SKM., MPH
	c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	M. Choirul Soleh, S.Si.
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	dr. Debie K. R. Kalalo, MSc.PH
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	dr. Lousia Pongajouw, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Fransisco P,Sumolang,S.Farm.,Msi.,Apt
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	dr. Regina Tuwongkesong
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sjelve F. Pangalila, SE.,M.Si
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ulfa Abidin ,AMKL
	g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Suhartini, AMKG
	h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Christien Lira Chandra, SST
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Devie Ch Lala,SKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Vera Harikedua,SST.MPH
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Herlina Y.S Umbola,SKM,M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dewi Angriany,SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Hj.Sahara Albugis,MPHM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Eisabeth M.F.Lalita
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Lucky L.Rumopa M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Sutami Potabunga,SST
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Jusnan C Mokoginta,MARS
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Dismo Katiandagho
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Sofian Mokaginta,SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Usi Manihuruk,MARS

6	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Sdli Mokodongan  Yohanis Tomastola  Robiatul Adawiyah Makunta,SKM  Satria N. Nurhamidin,Amd.Far</p>
7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Eko R.Marsidi,SKM,ME  Jufri Sineke  dr.Minarni Manoppo,M.Kes  Chintami Lumintang</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kota Manado</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Nora Lumentut  Gaby Gabriela Langi, SKM.,MPH  dr. Jimmy Lalita, M.Kes  Ronny I.P. Suoth,SKM,S.Psi,M.Kes</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Yuliana A.D Kaunang.M.Kes  Priscila Avangelin Asa, SKM.,MPH  Emma A.Sopacua,SKM,M.Kes  Meity M.J Runtunuwu,S.Kep</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Rina Widayati,M.Kes  Agnes Caroline Maundeng,  SKM.,MPH  Olfie Kalengkongan,S.Pd.MMPd  Melinda Lingkubi,S.Farm.Apt</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Erwin R.R Schouten  Julius F. Malingga SKM.,MPH.  Junus Koleangan  Telly Pattyranie</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Helny S.Ratuliu  Nonce Lova Legi  Laurina H.B Anton  Pricilia Wungkana,Amd.Kep</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kepulauan Talaud</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>DR.dr. Jawali J. Ektivianus,M.Kes  Anseimus Kabuhung  Olhanice Lumepa,AMG  Yunita Dina Paniilan,S.Kep,Ns</p>

14	<b>Dinas Kesehatan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Ria M.Papalapu,M.Kes Joy Sambuaga Reiners Kakondo Emanuel Meko,SE
15	<b>Dinas Kesehatan Kota Tomohon</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Deesje V.Liuw Biomed Rivolta G.M Walangi Rulli Tumanduk,SKM,M.Kes Hendi Kevin Wokas,AMK
16	<b>Dinas Kesehatan Kota Bitung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Franky O.N.Soriton,MPHM Rolly H. S. Rondonuwu, M.Kep.Ns.Sp.KMB Sonya Yazinta Piyoh,S.Si.,Apt Roni Marthin
17	<b>Dinas Kesehatan Kepulauan Sangihe</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Jopy F Thungari,M.Kes Bongakaraeng,SKM.Msi Dorintje E. Manulong,SE Maria Sumilat,SE

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/11/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**7. PROVINSI PAPUA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Noor Eddy widya Sukoco
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Antonius Oktavian, M. Kes
	c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Hanna S Kawulur, S. Pd, M. Si
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Gianzha Ayunda
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Papua</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	drg. Aloisius Giyau, M.Kes
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	drg. Agnes Ang
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Artha B. Panggabean, Ssi
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Windhy Kartikha Saragih, SE
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ismayani Lebang
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Vatim Dwi Cahyani
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Jayapura</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ni Nyoman Sri Antari
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Injuk Susi Andriyani, SKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Petrolina Anitu, SKM., MM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Frediks . Hisage, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Willy E. Mambieuw, Sp.B
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Vera Petrovista Yoku
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Epilina inggrioneta Sekeronej, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Peter Tambuni
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Daniel V. Lumangkun
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Irawati Wike, S. Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Imanuel Marten Luter, A.md.Kep
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Jendri Yusuf, A.md.Kep
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Doli kogoya, SKm., M.Kes
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Yustinus Maladan, S. Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Arnus Yigibalom. SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yominus Kogoya, SKM

7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Intan Jaya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Zovianus Zonggonao, SKM</p> <p>Amirdin, SST., Msi</p> <p>Agustinus Bangau, SKM., M.Kes(Epid)</p> <p>Andi Galeh Saputro</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Paniai</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Robby Kayame, SKM., M.Kes</p> <p>Evi Iriani Natalia, S. Si</p> <p>Yan Yakame, Amd.Kep</p> <p>Yulianty Yeimo</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nduga</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Innah Gwijangge, STT., M.Keb, MHKes</p> <p>Iman Harisma Saleh Sasto, S. Si</p> <p>Amad Lokbere, AMK</p> <p>Yulianda Yeimo, SST</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Zadrak A. Tewernussa, Sp.B</p> <p>Mirna Widiyanti, S. Si, M. Si</p> <p>Miller D. Bane, SKM., M.Kes</p> <p>Ali Banyal, SKM., MPH</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Alferd Douw, S.Pd</p> <p>Kris Budianto, ST</p> <p>Susanti Juli Wulansari, S.Si., Apt</p> <p>Masembo Sarungallo, SKM</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Adolf J.Y. Bolang</p> <p>Dr. Inriyanti Assa, M.Si</p> <p>Eduardus P. Tumanggor, S.Si., Apt</p> <p>Agustinus Muyak, SKM</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Syahib, SKM</p> <p>Maria Awunim, SKM</p> <p>Puji Siahaan, S.Sos., M.Kes.</p> <p>Benediktus Benggip</p>
14	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Riechard R.B. Mirino, SKM., M.Kes</p> <p>Willy Mozan Dimara</p> <p>Ayup Pakage, S.Sos</p> <p>Agustina</p>

<p>15</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>16</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>17</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>18</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>19</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>20</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>21</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p>22</p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Waropen</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Memberamo Tengah</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Deiyai</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Memberamo Raya</b></p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Supiori</b></p>	<p>Frans Rumaniowi, S.Sos Pallti Lodrikbisay, SKM Nikolas Y.T. Ayoumi, SKM Jhon Y. Wopari</p> <p>dr. Daisy Urbinas Maria C.Y. Hukubun Yerry Sergius Abidondifu, SKM Arsyad, SKM, SH, MH</p> <p>Dr. Marthen Sagrim, S.KM., M.Kes Mina Blandina Ayomi, S.KM., M.Kes Dotius Doga. AMK Saria Dewi Sitorus, AMK</p> <p>Demus Wonda, SKM., M.Kes Mardi Raharjo Pardi, S. Si Yustus H. O. Kopeuw, AMG Enos Patete, SKM.</p> <p>kornelis Pakage, SKm., M.Kes Eva Fitriana, S. Si Daniel Pakage, SKM Simson Rabi Mote, SKM</p> <p>Butinggen Telenggen, S.Kep., M.Kes Oktofianus Karapa, S. Si Osea Wonda, SKM</p> <p>Levina Krey, S.SiT, MPH Shafira Hasan, S.KM Yufreiser Maniani, S.KM Nur Fadil Syam</p> <p>Marinus Maryar, S.Sos., M.kes Hervina Kole, SKM Juma'Ali, SKM Ike Ratna Dewi, S.Si., Apt</p>
---	---	--

23	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yapen</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Ephraim Aloysius Osok, M.kes  Irwan, SKM  Nimpan BR. Tarigan, AMKL  Steven M. Wof, SKM</p>
24	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Keroom</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Ronny J.A. Sitomorang  Setyo Adiningsih, S. Si  Didik S.B. Harsono, SST  Hotma Sitohang</p>
25	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yalimo</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Yunus Samnom, AMK  Apriyanti Woru, SKM  Endang Afiani Mamoribo, SKM  Joni Pamean, SKM</p>
26	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Khairul Lie, SKM., M.Kes  Hotma M. Lorensi Hutapea, M. Si  Edward Sihotang, S.Si., Apt  Ranti Renyut, S.Kep., Ners</p>
27	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nabire</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Yulian Agapa, A.Kp., M.Kes  Ivon Ayomi, S. Si  Lasono, SKM.  Dewa Nyoman Ariasa, SKM</p>
28	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Ronny Herry Tombokan  Dr. Suharno, M.Si  Rayu, AMK  Sutami, Amd.Kep</p>
29	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yakuhiro</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Emaus Heluka, SKM., M.H(PJS)  M. Fajri Rokhmad, M. Sc  Konda Kobak, AMG  Deri Pahabol</p>
29	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Jeremias Tapyor, SKM  Yumin Wonda, SKM  Cristin H. Monim, Amd. Kep.  Grace w. Hitijahubessy, SKM</p>

29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tolikara</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Alsen Genonga, M.Kes Semuel Sandy, S. Si, M. Si dr. Irfan S. Minggu Yeni Yulience Makaba, SKM
----	---	--

KEPALAPUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL**  
**PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

**"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → <b>BERHENTI</b> 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → <b>BERHENTI</b>		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK</b> )		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
<b>SELESAI</b>			
9	Nomor telepon Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N)      2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	<b>Waktu Pelayanan</b>	<b>Sesi Pagi</b>	<b>Sesi sore</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
	b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas <b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> ) <b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b>	.....km <sup>2</sup>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c &gt; 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15</b>									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c &gt; 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17</b>									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21</b> <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00)→P. 20</b> <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21</b>				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”</b>			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b>			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik    2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya    2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat <b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>		

<b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e</b> <b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g</b>					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? <b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"</b> )		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	.....orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

<b>Nama Responden :</b>		<b>Telp/Hp :</b>	
<b>Jabatan :</b>			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	<b>Rekam Medik</b>		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? <b>Cek dokumen</b>		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	<b>Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Ketersediaan Sistem Informasi</b> 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → <b>baris berikutnya</b> 4. Tidak ada → <b>baris berikutnya</b>	<b>Sistem Pencatatan</b> 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care ( <i>Pcare</i> )		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya      2. Tidak → <b>P.8</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat      3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? ( <b>lihat jawaban pertanyaan 6b</b> )	1. Ya      7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya    2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya    2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya    2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS**

**5.1. ORGANISASI PUSKESMAS**

**Nama responden:** \_\_\_\_\_ **Telepon:** \_\_\_\_\_

**Jabatan:** \_\_\_\_\_

1.	Kepala puskesmas			
	a. Status kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara	3. Tidak ada → <b>Ke P.2</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

2	Jenis jabatan	Keberadaan tenaga 1. Ya, Ada 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Pelatihan Manajemen Puskesmas 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan 1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Penanggung Jawab <b>UKM</b> dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penanggung Jawab <b>UKP</b> , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS**

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen) 1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP		<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018? 1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember		<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	<b>ISIKAN KODE</b>	<b>1. YA, ADA DOKUMEN</b>	<b>2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN</b>
	<b>3. TIDAK</b>		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya <b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat 4. Analis 5. Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)		(3)		(4)		
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik      2. Sebagian besar baik      3. Sebagian besar buruk      4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya      2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik      2. Rusak ringan      3. Rusak sedang      4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

**BLOK VII. UPAYA KESEHATAN**

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → <b>P.2c</b>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b>						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → <b>P.4</b>	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien			
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	<b>Keluarga Berencana</b>		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ( <b>observasi</b> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas <b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8. Kesehatan Olahraga  
**(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)**

a. Peregangan ( <b>observasi jadwal/ pengumuman/edaran</b> )	<input type="checkbox"/>
b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>
c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	<input type="checkbox"/>
d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	<input type="checkbox"/>
e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>
f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>

9. Kesehatan Lingkungan.

Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:			
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	..... Orang		<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya	
(1)	(2)	(3)	
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan		
a. Tenaga promosi kesehatan			
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?			<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus			
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan			
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>			
1. Flip chart	<input type="checkbox"/>	7. Tape cassette recorder	<input type="checkbox"/>
2. Over Head Projector	<input type="checkbox"/>	8. Layar gulung(screen)	<input type="checkbox"/>
3. Amplifier dan wireless Microphone	<input type="checkbox"/>	9. Televisi	<input type="checkbox"/>
4. Kamera foto	<input type="checkbox"/>	10. VCD/ DVD Player	<input type="checkbox"/>
5. Megaphone public	<input type="checkbox"/>	11. Laptop	<input type="checkbox"/>
6. Komputer	<input type="checkbox"/>	12. LCD projector	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS**

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → <b>baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Status penyakit</li> </ul>			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p><b>Keterangan Kolom 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<p><b>Keterangan Kolom 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>			

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>A. Hematologi dan Hemostasis</b>					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka leukosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
<b>B. Feses</b>					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
<b>C. Urin</b>					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
<b>D. Kimia Klinik</b>					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>E. Serologi</b>					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
<b>F. Pemeriksaan Lainnya</b>					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

**BLOK XII. FARMASI**

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:						
Jabatan:								
No HP:								

**12.1. PERENCANAAN OBAT**

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, .....	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. .... 2. .... 3. ....			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. .... 2. .... 3. ....			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

**12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN**

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3	<input type="checkbox"/>	
2	Bila ada, berapa % besarnya?	.....%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan 3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10	<input type="checkbox"/>	
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya    2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya    2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7**  
**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. $\leq 25\%$ 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		e. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → <b>P12.3</b>	<input type="checkbox"/>
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Pencahayaan		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup    3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup    3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci dubel 2. Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO ( <i>First In First Out</i> )/ FEFO ( <i>First Expire date First Out</i> )		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FURNAS</b>				
1	Apakah ada <b>obat non furnas</b> yang tersedia di puskesmas		1. Ya    2. Tidak → <b>P12.4</b>	<input type="checkbox"/>
2	Persentase <b>obat non furnas</b> yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
3	<b>Obat non furnas</b> yang paling sering digunakan Puskesmas <b>(maksimal 5 obat)</b>	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG				
1	Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5	<input type="checkbox"/>
2	Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT				
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya	2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		7. Lainnya, .....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT				
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya	2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada	2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan		<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering		<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
<b>12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB</b>				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → <b>Ke P.3</b> 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b>				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>



PROVINSI		KODE PUSKESMAS						
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--

## 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate</i> (DEC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot ( <i>spray</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

#### A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B. POLI GIGI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleks	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>D. LABORATORIUM</b>		1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompur minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Tornikuet karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**E. PONED**

1. Ada 2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT</b>			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>G. Tambahan</b>			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**BLOK XIII. PEMBIAYAAN**

**NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:**

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Nominal								
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS**

Nama responden:

Telepon:

**14.1. KAPITASI PUSKESMAS**

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya    2. Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp.	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak → <b>ke no 4</b>	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018		<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18      2.Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b>			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	<b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → <b>Sub Blok 14.2</b>		Tahun <input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10. Oktober 02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11. Nopember 03. Maret      06. Juni      09. September      12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai      3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya      2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	<b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>	<b>1. YA</b>	<b>2. TIDAK</b>
		<b>BESARAN DALAM Rp</b>	
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain, .....
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisistik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya	2. Tidak →P. 29			<input type="checkbox"/>			
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>			
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>			
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan							<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

### BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah <b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b> <b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> <b>STS: Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    B: Biasa    S: Setuju    S: Sangat Setuju</b>							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

Blank area for data collection notes.

